

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
*PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN AUDITAN /
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNI 2010 DAN 2009 /
JUNE 30, 2010 AND 2009 /
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>	TABLE OF CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
NERACA KONSOLIDASI	i,ii	<i>BALANCE SHEETS CONSOLIDATED</i>
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI	iii	<i>STATEMENTS OF INCOME CONSOLIDATED</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	iv	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY CONSOLIDATED</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	v	<i>STATEMENTS OF CASH FLOW CONSOLIDATED</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1-37	<i>NOTES TO AND FORMING PART OF THE FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2010
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **BUDI PRIHANTORO**
Alamat : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **FEBRIANSYAH MARZUKI**
Alamat : Recapital Building lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160
Nomor Telepon : 021 - 72800667
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 21 September 2010

Direktur Utama,

Direktur,



Budi Prihantoro


Febriansyah Marzuki



Kantor Akuntan Publik

ISHAK, SALEH, SOEWONDO & Rekan

Registered Public Accountants, Management & Tax Consultants

Izin Usaha Akuntan Publik No. KEP - 268/ KM.6/ 2003

162/ISS/AU/2010

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Capitalinc Investment, Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Capitalinc Investment and Subsidiaries as of June 30, 2010 dan 2009, and the related statement of profit and loss, statement of changes in equity and the cash flows for the six month period ended at those dates. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. The standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Capitalinc Investment and Subsidiaries pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Capitalinc Investment and Subsidiaries as of June 30, 2010 dan 2009 the results of their operations, changes in equity and cash flows for the six month period ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Rasuna Office Park RO-03 Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan - Jakarta Selatan 12960

Telp. : 021 - 72792185, 7225179, 83786293

Fax. : 021 - 7394868, 83786293

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3.b dan 34 atas laporan keuangan, sejak tanggal 1 Januari 2010 perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

As discussed in notes 3.b and 34 to the financial statements, effective 1 January 2010 the company adopted Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No.50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No.55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs have been applied prospectively.

Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan



Drs. Soewondo, MM, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / *Public Accountant Licence* No : 98.1.0405

Nomor Izin Usaha Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm Licence* No : KEP-268/KM.6/2003

Jakarta, 21 September / *September 21, 2010*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, statement of changes in shares holders equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNI 2010 DAN 2009 / JUNE 30, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
KAS DAN BANK	2.071.196.056	3b,3e,3f, 6,34,35	2.350.045.273	CASH AND BANK
INVESTASI	-	3b,3h, 7,34	684.763.600	INVESTMENTS
PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA Setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.023.048.154,- dan Rp 2.997.844.692,- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	105.721.633.399	3j,4a,4b,4c,8,34	112.272.341.056	NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCIAL LEASE After deducted by allowance for doubtful debt of Rp 3.023.048.154,- and Rp 2.997.844.692,- respectively as of June 30, 2010 and 2009
ASET DISEWAGUNAUSAHAKAN -Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.876.978.271,- dan Rp 1.812.320.366,- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	5.793.108.523	3j,9,34	2.321.667.540	OPERATING LEASED ASSETS- After accumulated depreciation of Rp 3.876.978.271,- and of Rp 1.812.320.366,- respectively as of June 30, 2010 and 2009
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN -Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp 6.872.184.056,- dan Rp 4.757.282.703,- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	30.165.040.444	3b,3k,10,34,35	13.298.993.984	CONSUMER FINANCING RECEIVABLE - After unearned income of Rp 6.872.184.056,- and Rp 4.757.282.703,- respectively as of June 30, 2010 and 2009
ANJAK PIUTANG Setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp 11.874.265,- dan Rp 348.000.993,- masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009	5.218.248.835	3l,11,35	5.775.749.572	FACTORING - after deducting unearned income of Rp 11.874.265,- and Rp 348.000.993,- respectively as of June 30, 2010 and 2009
PIUTANG KELOLA DANA	5.021.472.057	12	8.450.847.214	FUND UNDER MANAGEMENT RECEIVABLE
PIUTANG LAIN - LAIN	10.548.895.186	3b,3m,13,34,35	18.084.203.285	OTHER RECEIVABLES
BIAYA DIABAYAR DIMUKA	1.982.661.548	3n,14	415.775.500	PREPAID EXPENSES
INVESTASI JANGKA PANJANG	22.473.426.625	3i,15,34	20.710.000.000	LONG TERM INVESTMENTS
INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUAL BELIKAN	8.611.347.525	3b,16,35	-	STOCK READY FOR SALE
DEPOSITO YANG DIJAMINKAN	15.000.000.000	3g,17,34	15.000.000.000	RESTRICTED DEPOSITS
ASET TETAP Harga Perolehan Setelah penilaian kembali Akumulasi Penyusutan Nilai Buku	3.505.145.569 (1.896.718.009) 1.608.427.560	3p,18,34	4.110.764.466 (1.921.893.159) 2.188.871.307	FIXED ASSETS Acquisition Costs - After Revaluation Accumulated Depreciation Book Value
ASET LAIN - LAIN	9.269.309.226	3q,19,34	8.183.699.014	OTHER ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	3.043.418.898	3t,20,22	-	DEFERRED INCOME TAX
JUMLAH ASET	226.528.185.883		209.736.957.345	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
NERACA KONSOLIDASI / CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNI 2010 DAN 2009/ JUNE 30, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
PINJAMAN DITERIMA	129.280.873.950	3b,21,30,34,35	120.312.960.167	BORROWING
HUTANG PAJAK	118.046.829	3t,22,34	507.147.604	TAX PAYABLES
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	318.262.880	23,34	3.781.316.611	ACCRUED EXPENSES
HUTANG LAIN-LAIN	55.864.627.836	3b,24,30,34,35	53.097.530.871	OTHER LIABILITIES
HUTANG SUBORDINASI	10.899.803.177	3b,25,30,34,35	12.000.000.000	SUBORDINATED LOAN
JUMLAH KEWAJIBAN	196.481.614.672		189.698.955.253	TOTAL LIABILITIES
 HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	 1.958.676.286	 26,34	 1.990.938.835	 MINORITY RIGHT IN THE NET ASSET VALUE OF THE SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - 728,744,426 saham, terbagi atas :				Share Capital - 728,744,426 shares, consisting of:
Saham Serie A - Nilai Nominal Rp. 50.000,- per saham				Series A Share - Nominal Value Rp. 50.000,- per share
Ditempatkan dan disetor - 19.260.000 saham	963.000.000.000	27,34	963.000.000.000	Issued and Fully Paid - 19.260.000 share
Saham Serie B - Nilai nominal Rp. 1.500,- per saham				Series B - Nominal Value Rp. 1.500,- per share
Ditempatkan dan disetor - 709.484.426 saham	1.064.226.639.000		1.064.226.639.000	Issued and Fully Paid - 709.484.426 shares
Agio saham	20.208.000	28,34	20.208.000	Share Premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	392.530.034	29,34	405.519.045	Difference in Change of Equity in the Subsidiary
Cadangan	12.605.042		-	Reserve
Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	5.465.848.297	3c,34	-	Effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)
Saldo Rugi	(2.005.029.935.447)		(2.009.605.302.788)	Accumulated Loss
Jumlah Ekuitas	28.087.894.926		18.047.063.257	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	226.528.185.883		209.736.957.345	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI / INCOME STATEMENT CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNI 2010 DAN 2009 / JUNE 30, 2010 AND 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Sewa Guna Usaha	8.994.637.895	3j,3v	10.721.540.893	Lease income
Pendapatan Bunga	1.942.066.489	3v	1.193.555.557	Interest income
Pendapatan Anjak Piutang	468.104.833	3l,3v	495.539.675	Factoring income
Pembiayaan Konsumen	3.006.109.874	3k,3v	1.298.873.607	Consumer financing income
Pendapatan Lain - lain	469.529.462	3v	621.035.275	Other income
Jumlah Pendapatan	14.880.448.553		14.330.545.007	Total Revenue
BEBAN (PENDAPATAN)				EXPENSES (INCOME)
Umum dan Administrasi	7.819.072.842	3v,31	5.892.569.338	General and administrative
Penghapusan dan Penyisihan Piutang	472.154.035	3m,3v	746.640.297	Provision for doubtful debts
Bunga	8.986.931.613	3v	7.115.814.769	Interest expense
Selisih Kurs	(17.618.894)	3v,32	6.089.074	Foreign exchange
Laba Anak Perusahaan	(210.512.314)		-	Profit on Subsidiaries
Beban (Pendapatan) Lain - lain	(1.833.524.053)	3v	(142.057.185)	Other Expense (Income)
Jumlah Beban	15.216.503.229		13.619.056.293	Total Expenses
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	(336.054.676)		711.488.714	PROFIT BEFORE MINORITY RIGHTS
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(22.770.831)	26	(86.467.857)	MINORITY RIGHTS IN THE PROFIT / (LOSS) OF SUBSIDIARY
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(358.825.507)		625.020.857	NET PROFIT BEFORE MINORITY RIGHTS
PAJAK PENGHASILAN		3t,33		CORPORATE INCOME TAX
Pajak Kini	-		-	Current Corporate Income Tax
Pajak Tangguhan	3.043.418.898	22,33	-	Deferred Tax
LABA BERSIH	2.684.593.392		625.020.857	NET PROFIT
LABA PER SAHAM	3,68	3w,36	0,86	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/ PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNI 2010 DAN 2009/ JUNE 30, 2010 AND 2009

	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference In Change Of Equity In The Subsidiary	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	2.027.226.639.000	20.208.000	519.458.664	(2.010.230.323.645)	17.535.982.019	BALANCE DECEMBER 31, 2008
Pembagian tantiem Anak Perusahaan	-	-	(113.939.619)	-	(113.939.619)	Tantiem
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	625.020.857	625.020.857	Current Periods Income
SALDO PER 30 JUNI 2009	2.027.226.639.000	20.208.000	405.519.045	(2.009.605.302.788)	18.047.063.257	BALANCE JUNE 30, 2009
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	2.027.226.639.000	20.208.000	417.693.449	(2.007.714.528.839)	19.950.011.610	BALANCE DECEMBER 31, 2009
Deviden	-	-	(25.163.415,00)	-	(25.163.415)	Devidend
Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	-	-	-	5.465.848.297	5.465.848.297	Effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2.027.226.639.000	20.208.000	392.530.034	(2.002.248.680.542)	25.390.696.492	Balance as at January 1, 2010 after first adoption of PSAK No.50 (Revision 2006) and PSAK No.55 (Revision 2006)
Cadangan	-	-	-	12.605.042	12.605.042	Reserve
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	2.684.593.392	2.684.593.392	Current Periods Income
SALDO PER 30 JUNI 2010	2.027.226.639.000	20.208.000	392.530.034	(1.999.551.482.108)	28.087.894.926	BALANCE JUNE 30, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI / CASH FLOW CONSOLIDATED
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNI 2010 DAN 2009/JUNE 30, 2010 AND 2009

	2010	2009	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Sewa Guna Usaha	(1.050.264.740)	12.636.118.471	Receipt (Payment) of Instalment Lease
Penerimaan (Pembayaran) Angsuran Pembiayaan Konsumen	(14.154.764.327)	421.240.108	Receipt (Payment) of Consumer Financing
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang	1.999.465.504	8.720.677.150	Receipt (Payment) of Factoring
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah	(7.361.175.795)	(7.503.412.393)	Receipt (Payment) of Syariah Financing
Pembayaran Operating Lease	5.116.500.984	3.064.136.451	Payment of Operating lease
Pembayaran Bunga dan Komisi	347.298.017	94.557.379	Payment of Interest and commission
Penerimaan Penjualan Aset Yang Diambil alih	15.118.250.000	12.500.000	Receipt From disposal reposessed Lease Assets
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pemasok dan Karyawan	(13.144.381.038)	(2.950.475.877)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(13.129.071.395)	14.495.341.289	Cash (Used in) Provided By Operating Activities
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(2.038.500.332)	(2.038.341.161)	Receipt (Payment) of Income Tax
Arus Kas Bersih dari (Digunakan) Aktivitas Operasi	(15.167.571.727)	12.457.000.128	Net Cash (Used in) Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENTS
Pembelian Aset Tetap	(19.839.000)	(72.730.000)	Purchase of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Investasi	(7.780.465.800)	(500.000.000)	Disbursement (Placement) Investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(7.800.304.800)	(572.730.000)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING
Pengurangan (penambahan) hutang dan cerukan	19.787.046.181	(11.551.198.507)	Deduct (Add) Liabilities and over darft
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	19.787.046.181	(11.551.198.507)	Net Cash Flow From Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(3.180.830.346)	333.071.621	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5.252.026.402	2.016.973.652	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2.071.196.056	2.350.045.273	CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The Accompanying Notes to the consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Capitalinc Investment, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat oleh dan dihadapan Soedarno SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984 Tambahan No.35. Seluruh Anggaran Dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 yang dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang Perdagangan Umum, Pengangkutan dan Jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain dengan tetap mengindahkan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lain yang berlaku.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Gedung Recapital Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan Akta No.32 tanggal 15 Juni 2009 dan Akta No.2 tanggal 05 Mei 2008 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta, Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sandiaga S. Uno
Komisaris	Elvin
Komisaris Independen / Ketua Komite Audit	Isakayoga C.H
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Budi Prihantoro
Direktur	Febriansyah M.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 453.272.850,- dan Rp 455.353.095,-. Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah 12 dan 12 orang (tidak diaudit).

d. Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 94.85% pada PT Capitalinc Finance suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan berdomisili di Jakarta. Posisi keuangan Anak Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Capitalinc Investment Tbk subsequently referred to as "Company", was established on November 11, 1983 based on Act No.15 before Public Notary in Jakarta, Soedarno SH, located in South Jakarta. The Article of Association was legalized by the Minister of Justice of Republic of Indonesia on December 12, 1983 (Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83), and announced in the Indonesian State Gazette on January 13, 1984 (No.4 Supplement No.35). The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning 'Limited Liability Company', as stated under Act No.52 dated July 24, 2008, made by and before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta.

This amendment has been approved by by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with No.AHU-57563.AH.01.02 on September 1, 2008 and was published in stated gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of association have been amended among others as follows :

Based on the Deed No.32 dated June 15, 2009 and made by Agus Madjid, SH, Notary in Jakarta, concerning changes in the composition of the Company.

b. Principle Activity and Registered Office

According to Clause 3 of its Article Association, the principal activity of the company activities is generally trading, transportation and services, as well as undertaking various investments subsidiaries to the extent not prohibited by relevant Bapepam rules and other regulations.

The Company's registered office is located at level 9 Recapital Building, Jl.Adityawarman Kav. 55 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Act No.32 dated June 15, 2009 and No.2 dated May 5, 2008 both were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta it was stated that the Board of Commissioners and the Directors on June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
		<u>Board of Commissioners</u>
Sandiaga S. Uno	Sandiaga S. Uno	President Commissioner
Elvin	Elvin	Commissioner
Isakayoga C.H	Isakayoga C.H	Commissioner Independent/ Chairman of Commite Audit
		<u>Board of Directors</u>
Budi Prihantoro	Budi Prihantoro	President Director
Kemal Arief	Kemal Arief	Director

Total remuneration for the board of commissioners and directors were Rp 453,272,850,- and Rp 455,353,095,-. respectively for the 6 (six) month period ended as at June 30, 2010 and 2009, financial year. As of June 30, 2010 and 2009, the company had 12 and 12 employees (unaudited).

d. Subsidiary

As of June 30, 2010 and 2009, the Company holds 94.85% share of PT Capitalinc Finance, a Jakarta based subsidiary focusing on the multi - financing business. The subsidiary financial position are as follows:

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

	2010	2009	
1 PT Capitalinc Finance	94,85%	94,85%	PT Capitalinc Finance
2 PT Cimanggis Cibitung Tollways	25%	25%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
3 PT Aetra Air Tangerang	5%	25%	PT Aetra Air Tangerang

Penjelasan atas Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan :

Description on Investment on Subsidiary are as follows :

d.1 PT Capitalinc Finance

d.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang Lembaga Pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha : Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang dan Pembiayaan Konsumen.

PT Capitalinc Finance a Company engaged in Financing Institution and business activities consist of : Leasing, Factoring and Consumer Financing.

Posisi keuangan anak perusahaan PT Capitalinc Finance per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Financial position of the subsidiary PT Capitalinc Finance on June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	171.161.408.960	158.229.494.373	Total Asset
Jumlah Kewajiban	133.617.469.718	119.806.884.074	Total Liability
Jumlah Ekuitas	37.543.939.242	38.422.610.299	Total Equity

Selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 anak perusahaan PT Capitalinc Finance telah membagikan deviden masing-masing sebesar Rp 488.610.000,- dan Rp 536.348.295,-.

During the 6 (six) months period ended as of June 30, 2010 and 2009 a subsidiary of PT Capitalinc Finance has paid dividends each amounted to Rp 488,610,000,- and Rp 536,348,295,-.

d.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways

d.2 PT Cimanggis Cibitung Tollways

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 Perusahaan juga memiliki kepemilikan sebesar 25% atau setara Rp 20.000.000.000,- pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang jalan tol dan pemegang hak pengelolaan jalan Tol Cimanggis-Cibitung. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 perusahaan ini belum beroperasi secara komersial.

On June 30, 2010 and 2009 the company has 25% share of PT Cimanggis Cibitung Tollways or equivalent to Rp 20,000,000,000,- a company which is engaged in highway and tollways management rights holders Cimanggis-Cibitung tollways. Until June 30, 2010 the company is still in pre-operational.

d.3 PT Aetra Air Tangerang

d.3 PT Aetra Air Tangerang

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% atau setara Rp 500.000.000,- pada PT Aetra Air Tangerang suatu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 29 Juli 2008, dan bergerak dalam bidang pengelolaan air bersih untuk daerah Tangerang.

The company has 25 % share or equivalent to Rp 500,000,000,- to PT Aetra Air Tangerang a Foreign Investment Company (PMA), was established on July 29, 2008 and engaged in the management of clean water in area of Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Aetra Air Tangerang No.79 tanggal 15 April 2010 yang dibuat oleh Agus Madjid SH, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan modal dasar pada anak Perusahaan, dimana Perusahaan tidak mengambil bagian dari penambahan/kenaikan modal saham tersebut. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdiluasi tinggal menjadi 5%.

Based on PT Aetra Air Tangerang Shareholders' Decision No.79 dated April 15, 2010 were made before Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, it was stated that there is an increasing paid in capital to Subsidiary, where the Company not take part of additional/ increasing of the share capital. So there is a dilution in capital ownership amount 5%.

Per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 penyertaan saham Perusahaan adalah sebesar 5% dan 25%.

As of June 30, 2010 and 2009 the Company has share investment amount 5% and 25 %.

Keterangan / Description	Semula / Before	Menjadi / After	Keterangan / Description
Modal Dasar	8.000.000.000	734.052.000.000	Authorized paid in Capital
Modal Ditempatkan	2.000.000.000	183.513.000.000	Issued Capital
Modal Disetor	2.000.000.000	183.513.000.000	Paid up Capital

Komposisi pemegang saham :

Composition of Shareholder :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Quantity of share		Porsi Kepemilikan / Ownership (%)		Pemegang Saham / Shareholders
	Semula / Before	Menjadi / After	Semula / Before	Menjadi / After	
Acuatico Pte Ltd	1.500.000	174.337.350	75	95	Acuatico Pte Ltd
PT Capitalinc Investment, Tbk	500.000	9.175.650	25	5	PT Capitalinc Investment, Tbk

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

e. Corporate Public Offerings

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Pada tanggal 20 Februari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia (Approval No.SI-083/SHM/MK.10/1990) to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S-1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*company listing*), nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Head of Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Approval No.S-1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) company shares (*company listing*) at a nominal price of Rp 1,000,- per share.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Effective on February 3, 1994, the Company effectively obtained an approval from the Head of Bapepam (Approval No.S.191/PM/1994) for a Stock Right Issuance of 17,000,000 (seventeen million) shares.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

On September 5, 1994, the Company distributed to its shareholders 22,497,450 shares at nominal Rp 1,000 per share. This bonus share was derived from share premium obtained during the Initial Public Offering.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Effective on October 6, 1995, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-1279/PM/1995) to undertake Stock Right Issuance II of 118,793,880 shares at nominal Rp 1,000,- per share.

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Head of Bapepam (No. S-1489/PM/1997) to undertake Public Bond Offering amounting Rp 200 billion at a fixed rate of 16.375% per annum.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham.

On September 12 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp 1,000,- per share to Rp 500 per share.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

On October 21, 1997, the Company distributed to its shareholders 72,458,670 shares at nominal Rp 1,000,- per share as dividend bonus.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp 500,- per saham.

Effective on December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Head of Bapepam (No.S-2427/PM/1997) to undertake Stock Right Issuance III of 1,444,500,000 shares at nominal Rp 500 per share.

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan reverse stock atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp 500,- menjadi Rp 50.000,- untuk saham seri A dan nilai nominal Rp 15,- menjadi Rp 1.500,- untuk saham seri B.

On February 26, 2003, the Company undertook reverse stock on company shares from nominal Rp 500 to Rp 50,000,- per share Series A, and from nominal Rp 15 to Rp 1,500,- per share Series B.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan Surat Persetujuan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

Effective from September 30, 2003, the Company's shares in Surabaya Stock Exchange has been delisted Approval Letter Cancellation of Listing of Securities (No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 dated September 3, 2003).

2. KUASI REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL ANAK PERUSAHAAN

2. QUASI REORGANIZATION AND CAPITAL REDUCTION OF SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham seperti tertuang dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 19 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Agus Madjid SH. Notaris di Jakarta. Untuk melakukan kuasi reorganisasi atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006.

The Subsidiary has the approval from the Company shareholders (as noted in Deed No.24 of the extraordinary shareholders meeting dated June 19, 2006, before public Notary in Jakarta, Agus Madjid SH) to undertake quasi reorganization for the financial statements as at December 31, 2006.

Kuasi Reorganisasi yang diikuti reorganisasi secara hukum dengan penurunan modal disetor telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juni 2007.

The Company performed a quasi reorganization, followed by the reorganization by Law by reducing company authorized and paid in capital and has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia (decision letter No.W7-07173 HT.01.04-TH.2007, dated 27 June 2007).

Akibat Kuasi Reorganisasi atas laporan keuangan Anak Perusahaan disajikan sebagai berikut :

Effects of the quasi reorganization to the company financial statement are presented below :

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Akun / Account	Sebelum / Before	Sesudah / After	Selisih / Difference	Akun / Account
	Rp	Rp	Rp	
Aset Lancar	68.569.367.889	68.666.489.646	97.121.757	Current Assets
Aset Tetap	276.698.291	490.540.000	213.841.709	Fixed Assets
Aset Lain-lain	39.395.000	405.200.000	365.805.000	Others Asset
Jumlah Aset	68.885.461.180	69.562.229.646	676.768.466	Total Assets
Jumlah Kewajiban	39.287.212.523	39.287.212.523	-	Total Liabilities
Modal Disetor	549.000.000.000	27.450.000.000	521.550.000.000	Paid in Capital
Agio Saham	39.900.000.000	2.825.017.123	37.074.982.877	Share premium
Saldo Rugi	(559.301.751.343)	-	(559.301.751.343)	Balance Loss
Jumlah Ekuitas	29.598.248.657	30.275.017.123	-	Total Equity
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	68.885.461.180	69.562.229.646	-	Total Liabilities and Equity

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 51 (Revisi 2003), maka penyajian laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, disajikan setelah kuasi reorganisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

According to PSAK 51 (Revision 2003), the Company must present its financial statements for 6 (six) month periods ended June 30, 2010, and December 31, 2006 (after quasi) for a comparative purpose.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3. STATEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa akun yang disajikan berdasarkan ketentuan - ketentuan yang diuraikan di bawah.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas investasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan menjadi rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain (piutang bunga deposito), aset lain-lain (deposito yang dijaminkan), dan investasi dalam saham. Kewajiban keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang lain-lain.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" efektif tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) dijelaskan pada catatan.

b.1 Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak dapat diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

a. Preparation of Financial Statements

The consolidated financial statement there on has been prepared in accordance with Generally Accepted Accounting Standards and Principles in Indonesia (PSAK) and BAPEPAM Regulations. It has been prepared on accrual basis except for several accounts which have been prepared on the basis expressed below.

The consolidated statement of cash flow has been prepared using the direct method, categorizing cash flow in operating, investing and financing activities. Cash flow of investing expressed by direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Financial Assets and Liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, other receivables (interest of time deposit receivable), other asset (restricted deposit), and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, other payables.

The Company adopted PSAK No.50 (2006 Revision) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No.55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" effective on January 1, 2010.

The effect of first adoption of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision) is discussed in note.

b.1 Classification

Starting January 1, 2010, at initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non - derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held - to - maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan Perusahaan dikelompokkan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b.2 Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan kewajiban keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan konsumen atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen, tergantung skema biaya transaksi).

b.3 Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

b.4 Saling Hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities (prior to January 1, 2010, the amortization of such costs were recorded as part of acquisition cost of consumer financing or as a reduction to consumer financing income, depending on the scheme).

b.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been charged-off is recorded as other income.

b.4 Offsetting

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

b.6 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

c. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumennya secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung.

b.5 Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

b.6 Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchange or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available the company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

c. Identification and measurement of impairment

Starting January 1, 2010, at each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statement here in consists of the financial statement of the Company and other subsidiaries which are directly owned by the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dicatat sebesar harga perolehan. Untuk penyertaan saham dengan prosentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan penerimaan deviden kas oleh Perusahaan dari Perusahaan Asosiasi.

Investment less than 20 % is stated at cost. Investment in subsidiaries in which the Company has interest of 20% to 50%, is accounted for under the equity method. Under this method, the investments are initially stated at acquisition costs and adjusted for the Company's proportionate share in the net earning or loss of the subsidiary after acquisition and dividends received.

e. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku. USD 1 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing dijabarkan sebesar Rp 9.083,- dan Rp 10.225 Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated to Indonesian Rupiah (Rp) at the rates of exchange ruling at the dates of the transactions. All monetary assets and liabilities in foreign currencies at balance date are converted to Indonesian Rupiah at middle rates of exchange ruling of Rp 9,083,- and Rp 10,225,- June 30, 2010 and 2009 and respectively.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank, cerukan dan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash at bank, petty cash, over draft free of encumbrance or pledges against any loan by the Company. Time deposits with maturity of three months or less at the time of placement are considered as cash and cash equivalents.

g. Deposito

Investasi dalam bentuk deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

g. Deposits

Term deposits are carried at the nominal amount deposited by the Company. Interest incomes from the term deposit are computed on pro rata basis over the maturity period and interest rate of such deposits.

h. Investasi Dalam Bentuk Saham

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Perusahaan mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

h. Investment in Shares

Prior to January 1, 2010, investments where the Company has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

Starting January 1, 2010, investment in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

i. Investasi Jangka Panjang

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Long Term Investment

Long term investments in share with ownership less than < 20% whose market value is not readily determinable are stated at cost. Any permanent impairment in value of the investments are recognized as expenses and charged to current year profit and loss.

j. Dasar Akuntansi Sewa Guna Usaha

Laporan keuangan perusahaan disusun dengan menggunakan metode Sewa Guna Usaha Pembiayaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha akan dibukukan dengan Metode Pembiayaan Sewa Guna Usaha (*Finance Lease Method*) jika memenuhi semua kriteria dibawah ini.

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli Aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*.)

j. Accounting For Leasing

This Financial statement is prepared using the Financing Lease method in accordance with PSAK No. 30 "Accounting for Leasing"

This statement dictates that a particular lease facility is recognized as financial lease under the following conditions :

1. The lessee has an option to purchase the leased assets at a predetermined fixed price at the beginning of the lease agreement.
2. The total lease receivables and residual value expected from the lease are equivalent to the acquisition cost of the leased asset together with the charged interest rate required by the lessor (*full pay – out lease*).

3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut diatas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa – menyewa biasa (*operating lease*).

Penanaman bersih dalam sewa guna usaha merupakan piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Selisih antara piutang pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (nilai opsi) dengan harga perolehan Aset sewagunausahakan diperlakukan sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui (*unearned income lease*). Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dibukukan sebagai pendapatan sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha dengan menggunakan tingkat bunga efektif. Apabila angsuran piutang sewa guna usaha telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Jika Aset sewa guna usaha dilunasi oleh penyewa guna usaha sebelum masa sewa guna usaha berakhir, perbedaan antara harga pelunasan dan jumlah penanaman bersih saat pelunasan merupakan laba atau rugi yang diakui dalam periode berjalan.

Pendapatan lainnya sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha diakui sebagai pendapatan tahun berjalan.

k. Dasar Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang Pembiayaan Konsumen dinyatakan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi pendapatan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

l. Dasar Akuntansi Tagihan Anjak Piutang

Anjak Piutang piutang dengan jaminan (*recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih dari tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak. Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi Anjak Piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

m. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang disajikan sebesar taksiran nilai realisasi, yakni nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa secara menyeluruh dari tiap-tiap akun pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dilakukan dalam tahun berjalan jika telah dapat diidentifikasi secara pasti.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayar dan akan diperhitungkan dengan hutang pajak perusahaan di kemudian hari dan / atau akan direstitusi.

3. The lease period is a minimal 2 (two) years.

Providing that any of the criteria above is not fulfilled, the lease transaction must be recorded as operating lease.

Net investment in direct financial lease asset is stated as net lease receivable plus net residual value of the leased asset after deducting the unearned income and security deposit received from the lessee.

Difference between the net lease receivable and its residual value and the acquisition cost of the leased asset is treated as unearned lease income. The unearned lease income is amortized on the proportional basis based on the determined period rate of return over the lease period. In case of the installment lease receivables was overdue 90 days, no income is recognized until receipt of payment.

Early termination of the lease receivable shall be treated as termination of lease contract. Gain or loss resulting from this early termination shall be charged to the profit and loss for current year.

Operating lease income with lease transactions are recognized in income for the year.

k. Accounting for Consumer Financing

Consumer finance receivable is carried at cost net of provision for possible bad debt.

Unearned income is computed on the difference between total receivables being installed by the consumer and its cost, computed based on the period of return over the maturity period of such an investment. If the installment has been overdue more than 90 day's income recognition is stopped until receipt of payment.

l. Basis Accounting for Factoring

Factoring receivables are stated at net value, being the function of all factoring receivables less the unearned factoring income at each balance date. The difference between the cost of acquiring the receivable and net receivable factored is admitted as unearned factoring income over the factoring period agreed between factor and company. Other income derived in respect of the factoring transaction is recognized as income for the current year. If the installment has been overdue more than 90 day's income recognition is stopped until receipt of payment.

Other income derived in respect of the factoring transaction is recognized as income for the current year.

m. Receivables and Provision For Doubtful Debt

Receivable are stated at their realized fair value that is the nominal value after deducting provision for doubtful debt.

Provision doubtful debt accounts is accounted for on the basis of management's review of the status of the individual receivable accounts at the year end. Provision for specific debtor will be entirely written off on the year where this can be accurately ascertained.

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized on basis of their estimated useful lives using a straight line method.

o. Prepaid Tax

Prepaid taxes consist of all paid taxes which will be compensated against any tax liabilities arising for the year.

p. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing Aset tetap.

Perabotan kantor
Peralatan Kantor
Kendaraan
Sarana dan Prasarana

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang cukup signifikan dan yang meningkatkan manfaat Aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap", dikapitalisasi ke akun Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

q. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah dicatat berdasarkan harga pasar dan atau harga yang disepakati bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dari agunan yang diambil alih dicatat pada saat agunan tersebut dijual.

r. Kewajiban Manfaat Pekerja

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan mengakui kewajiban untuk kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU No.13/2003). Berdasarkan UU No.13/2003, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti rugi apabila kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perusahaan telah melakukan perhitungan manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban manfaat pekerja dihitung dengan menggunakan metode aktuaris Projected Unit Credit.

s. Restrukturisasi Piutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga dan denda yang berhubungan) diatas jumlah pembayaran kas masa depan atau nilai wajar Aset yang dialihkan untuk penyelesaian hutang yang ditetapkan dalam persyaratan baru piutang dan restrukturisasi piutang bermasalah langsung diakui sebagai keuntungan/kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru restrukturisasi hutang bermasalah maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh tempo.

t. Pajak Penghasilan Badan

p. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Tahun / Year	
3 - 5	Office Furniture
2 - 5	Office Equipment
4 - 5	Vehicle
2 - 5	Leasehold

The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Repairs and maintenance of significant value are capitalized to the respective fixed assets (PSAK No. 16 "Fixed Asset"). When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated income for the year.

Each fixed asset must be revalued when there are indications of events or changes which result in the overstatement of its carrying value over realized value.

q. Repossessed Assets

All assets acquired as part of customers' loan settlements (repossessed assets) are recorded at fair value or at agreed value or at appraisal value. Difference between balance of debt outstanding and the lesser of net realisable value or appraisal value of repossessed assets is charged to current year profit and loss. All costs incurred in connection with maintenance and acquisition of the assets are charged to expense in the current year. Profit or loss realised from the repossessed assets are recognized when they are sold.

r. Liabilities Employee Benefits

During 2010 and 2009 financial years, the Company recognized liabilities for employee entitlement and benefits in accordance with UU No.13,2003 dated March 25, 2003 (Labour Force Law No 13/2003). According to the Law, the Company is obliged to provide leave and severance payments, gratuities payments if certain criteria stipulated in UU 13/2003 are fulfilled.

The Company has calculated the liabilities for employee entitlements and benefits in accordance with PSAK No. 24 (revised 2004) – Employee Entitlements. These entitlement liabilities are calculated using Projected Unit Credit Method.

s. Trouble Debt Restructing

The differences between the outstanding balance of debt owed to creditors (including fines and interests) above the future cashflow or fair value of the fixed assets swaped by the Company in respect of the settlement of its loans, are credited as gain in loan restructuring. Following restructuring, net future cash payments determined by the creditors under the new restructuring loan has been deducted to the existing loan balances, and no interest expenses are charged against the term and condition of the new loan restructuring.

If the outstanding balance of debt owed to creditors is less than the future cash payments determined under the new restructuring, no gain or loss is admitted in the profit and loss. After restructuring, the interest expense charged is computed based on its applicable charge rate at the beginning of each balance date over its maturity period.

t. Corporate Income Tax

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara Aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya, apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak di masa datang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa akumulasi rugi pajak.

Aset pajak tangguhan di neraca disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap kewajiban pajak di catat saat penetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat hasil keberatan yang disampaikan telah dapat diperkirakan.

Deferred income tax computed on by liabilities method, for all temporary differences on the balance sheet date between asset and liability according to tax point of view and the carrying value on the financial statement.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences and balance of accumulated tax losses can be compensated in the following years, when taxable profit in the future will be sufficient to compensate with deductible temporary differences and accumulated fiscal losses.

Deferred tax assets on the balance sheet are stated net of deferred tax liabilities.

Tax provision is adjusted in accordance with any tax position determine from any tax audits by the tax office for their respective years.

u. Transaksi Dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- i Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries* mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies dan fellow subsidiaries*).
- ii Perusahaan asosiasi
- iii Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan pelapor).
- iv Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- v Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam dan atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi atau mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan yang berasal dari leasing, pembiayaan konsumen dan anjak piutang Perusahaan telah dijelaskan dalam catatan. Pendapatan bunga dan biaya diakui dengan metode akrual.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

w. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan

u. Related Party Transactions

Related parties are defined as those which have the following relationship:

- i Enterprises that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (this include holding companies, subsidiaries);*
- ii Associated company*
- iii Individuals owning directly or indirectly an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of the family of an individual are those that may be expected to influence, or be influenced by, that person in their dealings with the enterprise).*
- iv Key management personel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including directors and close members of the families of such individuals; and enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned.*
- v Enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or mayor shareholders of the reporting enterprise and enterprise the have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All related company transactions which were made or not made at normal price and conditions as they were done with other parties are disclosed in the financial statements.

v. Revenue and Expense Recognition

The Company recognize income from its leasing, consumer financing and factoring services as explained in notes. Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Expenses are recognized when incurred during the period (accrual basis).

w. Net - Profit Per Share

Net profit per share is calculated by dividing the net profit after tax by

jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

average weighted outstanding number of shares during the current year.

x. Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh Aset dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2006 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

x. Quasi Reorganization

PSAK 51 (revision 2003) – 'Accounting for Quasi Reorganization' state that a quasi reorganization is an accounting procedur followed by a company for the purpose of restructuring its capital structure by eliminated deficit / loss balance and revaluing all assets and liabilities in the company. Quasi Reorganization is performed by an accounting reorganization. Since Company's capital structure as of 31 December 2006 was not adequate in eliminated all operating deficit, all losses in the Company could only be eliminated by reducing company's issued and paid up capital (hence reducing share nominal and not the number of shares).

Aset dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar Aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga Aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik Aset dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang atau metode arus kas diskonto, sedangkan untuk Aset dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun Aset dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

All assets and liabilities are revalued at their fair value, which is based on the market value at the date of the quasi. If the market value is not reliable, the fair value can be based on the most reliable data and information available on other assets and liabilities comparable, using most appropriate valuation methods, such as net present value method or discounted cash flow method. For certain assets and liabilities (with maturity < = 1 year), the revaluation can be based on certain procedures as outlined by relevant PSAK of those assets and liabilities.

Penilaian kembali Aset dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan Aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut :

The revaluation process can result in the increase or decrease in the value of revalued assets / liabilities as opposed to their carrying value prior to the revaluation. Accumulate loss balance is eliminated in the following order :

1. Modal Saham (modal ditempatkan dan disetor)
2. Selisih yang timbul dari penilaian kembali Aset dan kewajiban termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali Aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.
3. Agio saham

1. Share capital (issued capital and fully paid)
2. Difference of the revaluation (including asset revaluation reserve and difference in the revaluation of other assets and liabilities, including changes in the fair value of all marketable securities available for sale).
3. Share Premium

y. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah bagian yang membedakan di dalam kelompok usaha yang menyediakan barang dan jasa dengan resiko dan hasil yang berbeda dari segmen lainnya. Informasi pelaporan segmen usaha disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

y. Segment Information

Segment information is prepared in conformity with accounting policies adopted for the preparation and presentation of the financial statement. Primary segment report is a business segment and secondary segment report is a geographical segment.

z. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

z. Use of Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management.

1. Sumber Penting atas Ketidakpastian Estimasi

1. Key Sources of Estimation Uncertainty

1.1 Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

1.1 Allowance for Impairment Losses of Financial Assets.

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat

Collectively assessed impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they

bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

1.2 Penentuan Nilai Wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

2. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di catatan.

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini :

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang dibandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

1.2 Determining Fair Values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

2. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods :

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

4. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PERJANJIAN SEWA GUNA USAHA

a. Piutang Sewa Guna Usaha

Usaha utama anak Perusahaan adalah menyewaguna usahakan berbagai macam kebutuhan barang modal yang diperlukan untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan sektor lainnya dengan masa sewa guna usaha antara dua tahun sampai dengan lima tahun.

b. Biaya-Biaya Sewa Guna Usaha

Biaya – biaya sehubungan dengan perolehan Aset sewa guna usaha dibebankan kepada penyewa guna usaha antara lain berupa biaya notaris, biaya asuransi dan biaya materai.

c. Jaminan Dari Penyewa Guna Usaha

Pada saat kontrak sewagunausaha dilaksanakan, penyewa guna usaha memberikan uang jaminan. Jaminan tersebut akan digunakan untuk pembayaran atas harga jual dari Aset yang disewagunausahakan jika hak opsi digunakan oleh penyewa guna usaha, jika hak opsi tidak digunakan, maka uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada penyewa guna usaha pada akhir periode sewa guna usaha.

4. TRANSACTION IN CONNECTION WITH LEASING

a. Leasing

The Company's principal activity is in the provision of leasing facility to lessees in various industries, such as construction, mining, agricultures, plantations, transportations and other sectors. Lease facilities are provided from 2 – 5 years.

b. Costs Incurred for Leasing Transactions

Costs incurred in connection with provision of lease facilities are charged to the respective lessees. These costs include notarial fees, insurance and stamp duty fee.

c. Deposit from Guaranteed Residual Value

At the time the lease contract executed, Lessees will provide deposits for guaranteed residual value at the commencement of their lease agreements. These deposits will be used as payments for Lessees' residual value at the completion of their lease agreements. If the leased assets are not acquired at the completion date, these deposits will be refunded in full by the Company.

5. TRANSAKSI SEHUBUNGAN DENGAN PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN ANJAK PIUTANG

Anak Perusahaan melakukan aktivitas pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Transaksi pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan untuk pembelian barang – barang konsumsi dengan masa antara 1 (satu) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun.

Transaksi Anjak piutang adalah pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha.

5. TRANSACTIONS IN CONNECTION WITH CONSUMERS FINANCING AND FACTORING

Subsidiaries provides consumer financing and factoring activities. Consumer financing is provided to customers for purchases of consumer goods for financing period of 1 – 7 years.

Factoring facility is provided by means of assigning trade receivables and other short term receivables of a company.

6. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank per 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Kas	6.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	1.010.913.874
PT Bank BNI Syariah	326.033.076
PT Bank Mandiri Tbk	292.803.617
PT Bank BNI Tbk	98.613.543
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	94.876.043
PT Bank Yudha Bhakti	88.714.523
PT Bank BCA Tbk	48.528.626
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk	35.689.704
PT Bank Shinta	18.033.338
PT Bank BTPN Tbk	9.694.488
PT Bank Sinar Mas	-
PT Bank Niaga Tbk	-
Jumlah Bank (Rupiah)	2.023.900.832
US Dollar	
PT Bank BNI Tbk	41.295.224
PT Bank Artha Graha Tbk	-
Jumlah Bank (US Dollar)	41.295.224
Jumlah Bank	2.065.196.056
Jumlah Kas Dan Bank	2.071.196.056

6. CASH AND BANK

Detail of cash and bank as of June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2009	
	Rp	
Cash	6.000.000	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	4.872.071	
PT Bank BNI Syariah	94.877.084	
PT Bank Mandiri Tbk	1.328.298.211	
PT Bank BNI Tbk	307.437.228	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	91.635.294	
PT Bank Yudha Bhakti	32.963.034	
PT Bank BCA Tbk	359.347.570	
PT Bank Eksekutif Int'l Tbk	-	
PT Bank Shinta	-	
PT Bank BTPN Tbk	9.825.180	
PT Bank Sinar Mas	21.732.334	
PT Bank Niaga Tbk	7.088.124	
Total Bank (Rupiah)	2.258.076.130	
US Dollar		
PT Bank BNI Tbk	47.240.933	
PT Bank Artha Graha Tbk	38.728.210	
Total Bank (US Dollar)	85.969.143	
Total Bank	2.344.045.273	
Total Cash and Bank	2.350.045.273	

Bunga Jasa Giro yang diterima untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 26.229.596,- dan Rp 20.700.539,-.

Interest income from bank account for the 6 (six) month periods ended June 30, 2010 and 2009 are Rp 26,229,596,- and Rp 20,700,539,- respectively.

7. INVESTASI

Akun ini merupakan investasi perusahaan dalam bentuk :

- Reksadana Capital Equity Fund sebesar Rp 1.000.000.000,- Nilai buku bersih unit penyertaan Reksadana Capital Equity Fund tersebut diatas per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 649.763.600,-.
- Saham – saham PT Adaro Energy Tbk yang dapat diperdagangkan sebanyak 50.000 lembar saham @ Rp 1.100 atau sebesar Rp 55.000.000,- Nilai pasar bersih per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 35.000.000,-.

Sampai dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 perusahaan membukukan keuntungan yang direalisasi atas investasi ini masing-masing sebesar Rp 29.758.800,- dan Rp 263.925.800,-.

7. INVESTMENT

This account consists of investments with the following breakdown:

- Unit Fund Capital Equity Fund amount of Rp 1.000.000.000,- Net Asset Value (NAV) of this Capital Equity Fund unit as of June 30, 2010 and 2009 were respectively Rp 0, and Rp 649,763,600,-.
- Marketable securities consist of 50,000 shares of PT Adaro Energy at Rp 1,100 per share or amount Rp 55,000,000,- Net market value as of June 30, 2010 and 2009 amounted to Rp 0,- and Rp 35,000,000,-.

Up to the 6 (six) months period ended as of June 30, 2010 and 2009 the company recorded unrealized gains on these investment each amounted to Rp 29,758,800,- and Rp 263,925,800,-.

8. PENANAMAN SEWA GUNA USAHA BERSIH

Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa guna usaha dari pihak ketiga yang akan diterima berdasarkan jenis segmen usaha, adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Taksi	77.203.479.575
Transportasi	26.752.727.753
Pertambangan dan perkebunan	13.515.778.825
Properti	6.542.941.643
Pelayanan kesehatan	2.407.933.083
Makanan dan minuman	1.125.612.782
Keuangan	1.727.476.759
Lain – lain	2.784.235.755
Nilai sisa	268.508.458
Jumlah	132.328.694.633
<i>Dikurangi :</i>	
Penyisihan piutang	(3.023.048.154)
Pendapatan yang belum diakui	(23.584.013.080)
Jumlah	(26.607.061.234)
Jumlah Penanaman Bersih	105.721.633.399

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa guna usaha yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	2010
	Rp
Telah Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	2.099.560.164
31 - 60 hari	2.047.489.868
61 - 90 hari	1.303.455.450
> 90 hari	2.649.848.890
Belum Jatuh Tempo	
1 Tahun	44.898.680.440
2 Tahun	38.830.277.126
3 Tahun	26.259.361.526
> 3 Tahun	14.240.021.169
Jumlah	132.328.694.633

Pembiayaan sewa guna usaha merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2010 dan tingkat bunga berkisar dari 15% sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2009.

b. Penyisihan piutang ragu-ragu

8. NET DIRECT INVESTMENT IN FINANCIAL LEASE

Here is the balance of the gross lease receivables from third parties that will be accepted based on the type of business segment, are as follows :

	2009	
	Rp	
Taksi	74.387.749.468	Taxi
Transportasi	28.389.412.766	Transportation
Pertambangan dan perkebunan	22.469.616.092	Mining and Plantations
Properti	9.975.936.486	Property
Pelayanan kesehatan	4.542.692.537	Health Service
Makanan dan minuman	2.492.100.593	Food and Beverage
Keuangan	2.892.714.825	Finance
Lain – lain	2.576.917.688	Others
Nilai sisa	49	Residual Value
Total	147.727.140.504	Total
<i>Less</i>		<i>Less</i>
Bad Debt Allowance	(2.997.844.692)	Bad Debt Allowance
Unearned Lease Income	(32.456.954.756)	Unearned Lease Income
Total	(35.454.799.448)	Total
Total Net Investment	112.272.341.056	Total Net Investment

a. The following is the balance of gross lease receivables according to its maturity date is as follows :

	2009	
	Rp	
Past Due		Past Due
1 - 30 days	1.840.980.098	1 - 30 days
31 - 60 days	879.925.551	31 - 60 days
61 - 90 days	781.078.943	61 - 90 days
> 90 days	1.338.671.278	> 90 days
Outstanding		Outstanding
1 Year	45.413.729.755	1 Year
2 Years	38.919.686.977	2 Years
3 Years	30.746.637.391	3 Years
> 3 Years	27.806.430.511	> 3 Years
Total	147.727.140.504	Total

Direct financial lease is a facility provided for the financing of capital expenditure. Lease period ranges from 2 (two) to 5 (five) years, bearing an interest rate of 15% - 24% per annum for 2010 and 2009 financial years.

b. Allowance for doubtful debt

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	3.530.081.011	2.374.364.673	Beginning Balance
Penambahan/(Pengurangan) penyisihan	(507.032.857)	623.480.019	Increase/(Decrease) of provision
Saldo Akhir Periode	3.023.048.154	2.997.844.692	Ending Balance Periods

9. ASET YANG DISEWAGUNAUSAHAKAN

Rincian Aset yang disewagunausahakan adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Harga Perolehan	9.670.086.794
Akumulasi Penyusutan	(3.876.978.271)
Jumlah	5.793.108.523

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba tahun berjalan adalah sebesar Rp 1.621.971.231,- dan Rp 1.265.298.609,- masing – masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

9. OPERATING LEASED ASSETS

Breakdown of the operating leased assets are as follows :

	2009	
	Rp	
Acquisition Cost	4.133.987.906	
Accumulated Depreciation	(1.812.320.366)	
Total	2.321.667.540	

As at June 30, 2010 and 2009 depreciation charged to the profit and loss was Rp 1,621,971,231,- and Rp 1,265,298,609,- each 6 (six) period ended.

The Lease Agreement is valid for two to three years.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian Piutang Pembiayaan Konsumen pada Anak Perusahaan per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Piutang Pembiayaan Konsumen	37.536.557.259
Pendapatan yang ditangguhkan	(6.872.184.056)
Penyisihan Piutang	(499.332.759)
Jumlah	30.165.040.444

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 7 tahun dengan tingkat bunga berkisar dari 18% sampai dengan 24 % pertahun untuk tahun 2010 dan 19% sampai dengan 24 % per tahun untuk tahun 2009.

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Details of the Subsidiary's Consumer Financing Receivables as of June 30, 2010 and 2009 are presented as follows :

	2009	
	Rp	
Consumer Financing Receivables	18.361.353.843	
Deferred Income	(4.757.282.703)	
Allowance for Doubtful	(305.077.156)	
Total	13.298.993.984	

Consumer financing is a loan facility provided for consumption items, consuming period of 2 – 7 years and bearing an interest rate 18% up to 24% per annum in 2010 and 19% up to 24% per annum in 2009.

11. ANJAK PIUTANG - BERSIH

Akun ini merupakan pembiayaan Anak Perusahaan dengan Jaminan (with recourse), adapun rincian saldo per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Anjak piutang	5.341.740.034
Pendapatan yang ditangguhkan	(11.874.265)
Penyisihan piutang	(111.616.934)
Jumlah - Bersih	5.218.248.835

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (with recourse). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 30% per tahun. Manajemen berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

12. PIUTANG KELOLA DANA

Rincian Piutang Kelola Dana dan hasil pengelolaan dana per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

11. FACTORING - NET

This account represents subsidiary's financing with deposit (with recourse), as the details of balances as of June 30, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	Rp	
Factoring	6.200.604.776	
Deferred Income	(348.000.993)	
Allowance for Doubtful	(76.854.211)	
Total - Net	5.775.749.572	

Factoring facility is provided with recourse and generally rendered for 1 year. Interest rates charged in the facility is up to 30% per annum. The Management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

12. FUND UNDER MANAGEMENT

Details of fund under management and results of fund management as of June 30, 2010 and 2009 are as follows :

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

	2010	2009	
	Rp	Rp	
PT Recapital Asset Management	5.021.472.057	8.450.847.214	PT Recapital Asset Management
Jumlah	5.021.472.057	8.450.847.214	Total

Piutang dana kelolaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Receivables management fund can be explained as follows :

Pada tanggal 18 Desember 2007, Anak Perusahaan telah melakukan kontrak pengelolaan dana dengan PT Recapital Asset Management sebesar Rp 7.000.000.000,- dan pada tanggal 4 Agustus 2008, Perusahaan meningkatkan kontrak pengelolaan dana sebesar Rp 3.500.000.000,- dan pada tahun 2009 sebahagian piutang dana kelolaan ini sudah dilunasi.

On December 18, 2007, the Subsidiaries entered into a fund management agreement to the amount of Rp 7,000,000,000 with PT Recapital Asset Management and on August 4, 2008, the company increased its fund management agreement to the amount of Rp 3,500,000,000,- and in 2009 settled some accounts of the fund is already repaid.

Saldo Piutang dana kelolaan dan hasil pengelolaan dana per 30 Juni 2010 dan 2009 masing – masing Rp 5.021.472.057,- dan Rp 8.450.847.214,-.

Balances of fund under management and result as of June 30, 2010 and 2009, respectively - each Rp 5,021,472,057,- and Rp 8,450,847,214,-.

13. PIUTANG LAIN-LAIN

13. OTHER RECEIVABLE

Rincian piutang lain-lain per 30 Juni, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Detail of Others Receivable as of June 30, 2010, and 2009 were expressed as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Habitat Bali Persada	5.163.253.019	16.637.611.110	PT Habitat Bali Persada
PT Recapital Advisors	4.269.071.765	-	PT Recapital Advisors
PT Prima Sahaja	426.134.860	-	PT Prima Sahaja
PT Sumatra Raya	192.134.765	140.774.765	PT Sumatra Raya
PT Bank Eksekutif Internasional, Tbk	88.000.000	-	PT Bank Eksekutif Internl, Tbk
PT Pelayaran Dillah	67.171.365	17.160.000	PT Pelayaran Dillah
PT Tompo Dalle	64.481.877	45.353.000	PT Tompo Dalle
PT Intan Pusaka Pratama	63.706.250	63.706.250	PT Intan Pusaka Pratama
PT Cipta Daya Quadrant	63.706.250	63.706.250	PT Cipta Daya Quadrant
Ibu Noor Asiah A Aziz	50.543.908	-	PT Ibu Noor Asiah A Aziz
PT Otto Mandiri Pratama	47.451.355	49.869.355	PT Otto Mandiri Pratama
PT Citra Wisata Suranadi	42.928.428	42.928.428	PT Citra Wisata Suranadi
PT Aquana Tumpuseng Mineral	33.687.561	-	PT Aquana Tumpuseng Mineral
Bunga Deposito	7.890.411	-	Time Deposit Interest
PT Itopia Group	-	770.000.000	PT Itopia Group
PT Retower Asia	-	269.500.005	PT Retower Asia
PT Saka Utama Dewata	-	111.382.820	PT Saka Utama Dewata
PT Apsara Integra reksatama	-	30.250.000	PT Apsara Integra reksatama
Lain - lain	16.184.727	76.504.400	Others
Jumlah Pihak Ketiga	10.596.346.541	18.318.746.383	Total Third Party
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(47.451.355)	(234.543.098)	Allowance for Doubtful
Jumlah Bersih	10.548.895.186	18.084.203.285	Total - Net

Penjelasan lebih lanjut atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Further explanation about other receivables are as follows :

Piutang Lain-lain kepada PT Recapital Advisors merupakan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Other Receivables to PT Recapital Advisors is receivable to a related parties.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membuat cadangan penyisihan piutang ragu – ragu sebesar Rp 47.451.355,- dan Rp 234.543.098,-.

For the period 6 (six) month ended June 30, 2010 and 2009, the Company and its Subsidiaries has made a provision for doubtful accounts of Rp 47,451,355,- and Rp 234,543,098,-.

PT Habitat Bali Persada

PT Habitat Bali Persada

Perusahaan dan PT Habitat Bali Persada telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil untuk pelaksanaan renovasi dan pembangunan Denpasar Junction, dengan akta No.20 tanggal 19 September 2007 dibuat dihadapan Yurisa Martanti SH, Notaris di Jakarta. Jumlah dana yang disediakan Perusahaan untuk kerjasama tersebut sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas milyar Rupiah). Perusahaan akan mendapatkan bagi hasil 30% per tahun dengan maksimum bagi hasil yang dibayarkan selama masa perjanjian atau 36 (tiga puluh enam) bulan.

PT Capitalinc Investment (later said "the Company") and PT Habitat Bali Persada have signed a profit sharing agreement for renovation and development of Denpasar Junction, under Act No 20 dated September 19, 2007 were made before Yurisa Martanti SH, Notary in Jakarta. Total available fund prepared for the project is Rp 15,000,000,000,- (fifteen billion rupiah).The Company benefit is 30% per annum during profit sharing agreement or 36 (thirty six) months.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Dana yang telah dicairkan sampai dengan 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebesar Rp 15.000.000.000,- dan jumlah tagihan bagi hasil yang belum dibayar sampai dengan 30 Juni 2009 berjumlah Rp 1.637.611.110,-.

Total fund released untill June 30, 2010 and 2009 is amounted to Rp 15,000,000,000,- (fifteen billion) rupiah and unpaid profit sharing untill June 30, 2009 is amounted to Rp 1,637,611,110,-.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi piutang PT Habitat Bali Persada (Perjanjian Restrukturisasi II). Jumlah tagihan sebelum restrukturisasi sebesar Rp 22.287.604.237,-. Debitur setuju untuk menyerahkan sebidang tanah berikut bangunannya yang terletak di jalan Tirtayasa, Jakarta Selatan yang telah dinilai oleh pihak independen. Nilai wajar tanah dan bangunan tersebut adalah sebesar Rp 14.442.000.000,- dan di tahun 2010 tanah tersebut telah terjual. Dalam restrukturisasi ini Perusahaan memberikan discount sebesar Rp 3.000.000.000,-, sehingga saldo tagihan setelah restrukturisasi berjumlah Rp 4.845.604.237,- yang selanjutnya disebut sebagai "Kewajiban Pokok".

On October 22, 2009, the Company have restructured of PT Habitat Bali Persada receivable (Restructure Agreement Part II). Total receivable before restructured is amounted to Rp 22,287,604,237,-. Debtor agreed to give land and building located at Jalan Tirtayasa, South Jakarta and already appraised by an independent appraisal with fair value in amount of Rp 14,442,000,000,- (Fourteen billion four hundred and fourty two million) rupiah and in 2010 the land already sold. In this restructure also agreed that discount given is Rp 3,000,000,000,-; so balance amount after structured is Rp 4,845,604,237,-, further said as "Principal Liabilities".

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi ini adalah 18 bulan, terhitung sejak 26 Oktober 2009 sampai dengan tanggal 26 April 2011 dan dikenakan bunga sebesar 20% pertahun atau sebesar Rp 1.058.219.733,-.

Time frame for Restructure Agreement is 18 (eighteen) months since October 26, 2009 untill April 26, 2011 with interest rate 20% per annum or equivalent to Rp 1,058,219,733,-.

Saldo piutang PT Habitat Bali Persada per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Balances account receivable of PT Habitat Bali Persada as of June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2010	
	Rp	
Jumlah pendanaan	5.163.253.019	
Penyisihan Piutang tak Tertagih	-	
Jumlah	5.163.253.019	
	2010	
	Rp	
Piutang bagi hasil yang seharusnya diterima	-	
Piutang bagi hasil yang sudah diterima	-	
Jumlah	-	

	2009	
	Rp	
15.000.000.000		Balance of principal
(123.160.278)		Allowance Uncollectible
14.876.839.722	Total	
	2009	
	Rp	
2.691.166.666		Balance of principal
(1.053.555.556)		Interest Income
1.637.611.110	Total	

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 terdapat penunggakan pembayaran bunga sebesar Rp 0,- dan sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 terdapat penunggakan pembayaran bagi hasil sebesar Rp 1.637.611.110,-.

Up to June 30, 2010 outstanding interest unpaid amounted to Rp 0,- and untill June 30, 2009 outstanding profit sharing amounted to Rp 1,637,611,110,-.

PT Itopia Group

PT Itopia Group

Berdasarkan perjanjian kerja sama bagi hasil antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan PT Itopia Group tertanggal 29 Mei 2009, Perusahaan akan memberikan pinjaman untuk kepentingan pekerjaan (biaya produksi film) sebesar 14% dari total biaya produksi atau setara dengan Rp 770.000.000,-.

Based on agreement between PT Capitalinc Investment Tbk, and PT Itopia Group dated May 29, 2009, the Company will provide loans amounted to 14% from total production cost of the film or equivalent to Rp 770,000,000,-

Perusahaan akan memperoleh jumlah keuntungan atau bagi hasil adalah sebesar 10% (net of tax) dari pendapatan investasi film. Perusahaan juga akan memperoleh jumlah keuntungan atau bagi hasil tambahan sebesar 20% (net of tax) dari seluruh pendapatan atas film.

The Company will obtain the benefit 10% (net of tax) from total investment. The Company also obtain 20% (net of tax) from all revenue of the film.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 bulan sejak tanggal 29 Mei 2009 sampai dengan 29 Mei 2011.

Vality of this agreement is 24 months started from May 29, 2009 up to May 29, 2011.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID EXPENSE

Rincian atas Biaya Dibayar Dimuka per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Details of Prepaid Expense as of June 30, 2010 and 2009, are as follows :

	2010	
	Rp	
Biaya Provisi	1.046.353.206	
Sewa Kantor	230.038.875	
Biro Administrasi Efek	119.875.000	
Asuransi dibayar Dimuka	58.864.295	
Perjalanan Dinas	14.642.500	
Lain – Lain	512.887.672	
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.982.661.548	

	2009	
	Rp	
-		Provision Expense
25.333.332		Office Rent
150.750.000		Share Administration
71.789.175		Prepaid Insurance
-		Traveling Expense
167.902.993		Others
415.775.500	Total Prepaid Expense	

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian untuk investasi jangka panjang dengan kepemilikan kurang dari 50%, adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Metode Ekuitas :	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Harga Perolehan	21.292.226.700
Bagian Laba Anak Perusahaan	1.181.199.925
Nilai-Nilai Realisasi	22.473.426.625
Jumlah Metode Ekuitas	22.473.426.625
Metode Harga Perolehan :	
PT Aetra Air Tangerang	-
PT Bhakti Sarana Ventura	-
Yayasan Bina Mitra Bakrie	-
Jumlah Metode Harga Perolehan	-
Jumlah Investasi Jangka Panjang	22.473.426.625

15. LONG TERM INVESTMENTS

Details of long-term investments with ownership less than 50%, are in the following :

	2009	
	Rp	
Equity Method		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	
Acquisition Cost	-	
Gain of Subsidiary		
Values Realization	20.000.000.000	
Total Equity Method	20.000.000.000	
Historical Cost Method		
PT Aetra Air Tangerang	500.000.000	
PT Bhakti Sarana Ventura	200.000.000	
Yayasan Bina Mitra Bakrie	10.000.000	
Total Acquisition Cost Method	710.000.000	
Total Long Term Investment	20.710.000.000	

16. INVESTASI SAHAM SIAP DIPERJUALBELIKAN

Investasi ini merupakan kepemilikan saham PT Aetra Air Tangerang sebesar Rp 8.611.347.525,- atau setara dengan 5% (sebelumnya sebesar 25%) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sebelumnya Investasi ini disajikan di Investasi Jangka Panjang dan karena saham tersebut akan dijual seluruhnya ke PT Acuatico Pte, Ltd dan penerapan PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) maka kami sajikan sebagai Investasi Saham yang Siap Diperjualbelikan dengan nilai berdasarkan hasil penilaian Aktuarial Independen.

16. STOCK READY FOR SALE

Investment at PT Aetra Air Tangerang amounted to Rp 8,611,347,525,- or equivalent to 5% (before 25%) from issued and paid up capital, and presented in Long Term Investment (before). This investment would be sold to PT Acuatico Pte, Ltd and in relation with first implementation of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision), this account is presented as Investment Ready for Sale in amount based on Independent Appraisal value.

17. DEPOSITO YANG DIJAMINKAN

Perusahaan telah menjaminkan deposito dengan penjelasan sebagai berikut :

- Deposito berjangka sebesar Rp 3.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 6.8% sampai dengan 11% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas penerbitan Bank Garansi oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi bank No.2007/DKB/043/4639/ SENIN tanggal 21 Mei 2007 yang saat ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juli 2010 sesuai dengan Jaminan Penawaran Garansi Bank Nomor 2010/DKB/069/407/selasa. Bank Garansi ini sehubungan dengan partisipasi Perusahaan dalam pelelangan perusahaan jalan tol Cimanggis – Cibitung. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 6 (six) bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 75.304.109,- dan Rp 104.067.020,-.
- Deposito sebesar Rp 12.000.000.000,- (ARO) dengan tingkat bunga antara 9.75% per tahun, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diterima oleh Anak Perusahaan, PT Capitalinc Finance dari PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit III No:90096108/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010. Jumlah bunga deposito yang diterima untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 466.717.808,- dan Rp 461.279.039,-.

17. RESTRICTED DEPOSITS

The company had secured deposit with explanation as follows :

- Term deposits in the amount of Rp 3,000,000,000,- (ARO), bearing an interest rate between 6.8% - 11% per annum, are used as a collateral guarantee for the issuance of Bank Guaranty facility by PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk (Offering Bank Guarantees No.2007/DKB/043/4639/SENIN dated 21 Mei 2007). This Bank Guarantees has been extended to July 27, 2010 in accordance with Offering Bank Guarantees No.2010/DKB/069/4107/TUESDAY. This Bank Guarantees is issued in connection with the Company's participation in Cimanggis-Cibitung Toll Road Project. Interest received on time deposit for the 6 (six) periods ended June 30, 2010 and 2009 are Rp 75.304.109,- and Rp 104.067.020,- respectively.
- Term deposit in the amount of Rp 12,000,000,000,- (ARO), bearing an interest rate between 9.75% per annum, is used as a collateral guarantee for the credit facility received by the Subsidiary, PT Capitalinc Finance, from PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (Addendum Credit Facility Agreement III No:90096108/KU/04) on date October 29, 2009 and maturity on date October 29, 2010. Interest received on time deposit for the 6 (six) month period ended June 30,2010 and 2009 are Rp 466,717,808,- and Rp 461,279,039,- respectively.

18. ASET TETAP

Rincian dan mutasi Aset tetap per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

30 Juni 2010	
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Addition
Rp	Rp
Perolehan Langsung	

18. FIXED ASSETS

The detail and change in Fixed Assets as June 30, 2010 and 2009 as follows :

June 30, 2010	
Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Rp	Rp
Direct Acquisition	

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Harga Perolehan				Acquisition Cost	
Sarana dan Prasarana	887.201.693	-	-	887.201.693	Infrastructure
Peralatan Kantor	342.832.576	1.420.000	24.912.250	319.340.326	Office Equipment
Perabotan Kantor	432.814.550	19.839.000	-	452.653.550	Office Furniture
Partisi	-	13.200.000	-	13.200.000	Partition
Kendaraan	1.832.750.000	-	-	1.832.750.000	Vehicle
Jumlah	3.495.598.819	34.459.000	24.912.250	3.505.145.569	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Sarana dan Prasarana	245.113.287	88.720.170	-	333.833.457	Infrastructure
Peralatan Kantor	172.750.427	48.972.663	24.912.239	196.810.851	Office Equipment
Perabotan Kantor	304.129.619	53.296.585	-	357.426.204	Office Furniture
Partisi	-	440.000	-	440.000	Partition
Kendaraan	843.232.497	164.975.000	-	1.008.207.497	Vehicle
Jumlah	1.565.225.830	356.404.418	24.912.239	1.896.718.009	Total
Nilai Buku	1.930.372.989			1.608.427.560	Book Value

30 Juni 2009			June 30, 2009		
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perolehan Langsung					Direct Acquisition
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Sarana dan Prasarana	1.120.740.346	52.910.000	209.799.213	963.851.133	Infrastructure
Peralatan Kantor	655.182.969	11.900.001	101.893.933	565.189.037	Office Equipment
Perabotan Kantor	458.876.397	13.820.000	72.922.101	399.774.296	Office Furniture
Kendaraan	2.181.950.000	-	-	2.181.950.000	Vehicle
Jumlah	4.416.749.712	78.630.001	384.615.247	4.110.764.466	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sarana dan Prasarana	356.767.097	86.956.503	209.799.213	233.924.387	Infrastructure
Peralatan Kantor	426.949.150	56.314.977	101.893.933	381.370.194	Office Equipment
Perabotan Kantor	240.950.406	41.854.439	72.922.101	209.882.744	Office Furniture
Kendaraan	897.860.834	198.855.000	-	1.096.715.834	Vehicle
Jumlah	1.922.527.487	383.980.919	384.615.247	1.921.893.159	Total
Nilai Buku	2.494.222.225			2.188.871.307	Book Value

Beban penyusutan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah berjumlah Rp 356.404.418 dan Rp 383.980.919,-.

Depreciation expense for the 6 (six) months period ended as of June 30, 2010 and 2009, each amount to Rp 356,404,418,- dan Rp 384,615,247,-.

Selama tahun 2010 dan 2009, kendaraan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.028.195.000,- dan Rp 80.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas kendaraan tersebut.

In 2010 and 2009 vehicles insured with total coverage amount of Rp 1,028,195,000,- and Rp 80,000,000,-. Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

19. ASET LAIN-LAIN

Rincian atas aset lain-lain per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
	Rp
Agunan Yang Diambil Alih	7.799.658.040
Tanah	800.000.000
Jaminan sewa gedung	278.835.000
Proyek JORR II	193.803.750
Jaminan telepon	60.000.000
Biaya Provisi	-
Lain – Lain	1.068.747.973
Jumlah Aset Lain-lain	10.201.044.763

Dikurangi :	
Penyisihan Agunan Yang Diambil Alih	(931.735.537)
Jumlah	9.269.309.226

19. OTHER ASSET

Details of Others Asset as of June 30, 2010 and 2009, as follows :

	2009	
	Rp	
Agunan Yang Diambil Alih	3.166.439.775	Reposessed Assets
Tanah	800.000.000	Land
Jaminan sewa gedung	278.835.000	Secure of Build Rent
Proyek JORR II	193.803.750	Project JORR II
Jaminan telepon	60.000.000	Telephone Deposit
Biaya Provisi	1.854.136.784	Provision Expense
Lain – Lain	1.830.483.705	Others
Jumlah Aset Lain-lain	8.183.699.014	Total Others Asset

Dikurangi :	
Penyisihan Agunan Yang Diambil Alih	(931.735.537)
Jumlah	8.183.699.014

Total

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Pada tahun 2006, agunan yang diambil alih telah dilakukan revaluasi untuk kepentingan kuasi reorganisasi, selisih penilaian kembali telah dipergunakan untuk mengeliminasi kerugian yang diambil oleh Anak Perusahaan.

During the 2006 financial year, Repossessed assets were revalued for the purpose of quasi reorganization done by the Subsidiary. Asset revaluation reserve arising from the revaluation of repossessed assets were used to eliminate the deficit of the Subsidiary.

20. ASET PAJAK TANGGUHAN

20. DEFERRED TAX ASSET

Aset Pajak Tangguhan per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 3.043.418.898,- dan Rp 0,-. Perhitungan aset pajak tangguhan ini baru mulai dilakukan di bulan April 2010 (lihat catatan no.22)

Deferred income tax on June 30, 2010 and 2009 amounted to Rp 3,043,418,898,- and Rp 0,- respectively. Deferred income tax calculation started in April 2010 (noted no.22).

21. PINJAMAN DITERIMA

21. LOANS

Rincian pinjaman diterima per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

Details of loans as of June 30, 2010 and 2009, are as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Hubungan Istimewa			Related Party
PT Recapital Asset Management	29.643.413.638	30.949.767.603	PT Recapital Asset Management
Jumlah Hubungan Istimewa	29.643.413.638	30.949.767.603	Total Related Party
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Sinar Mas	59.216.570.111	46.135.902.785	PT Bank Sinar Mas
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	12.284.809.354	14.730.048.596	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Yudha Bakti	4.639.922.989	3.306.464.787	PT Bank Yudha Bakti
PT BNI Syariah / Musyarakah (Syariah)	4.403.172.939	1.564.384.448	PT BNI Syariah / Musyarakah (Syariah)
PT Sarana Rotasi Indonesia	19.092.984.919	23.626.391.948	PT Sarana Rotasi Indonesia
Jumlah Pihak Ketiga	99.637.460.312	89.363.192.564	Total Third Party
Jumlah Pinjaman Diterima	129.280.873.950	120.312.960.167	Total Borrowings

Dalam tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp 13.000.000.000,-.

During the 2007 financial year, the Company gradually issued promissory notes to PT Recapital Asset Management in the total amount of Rp 13,000,000,000,-.

Dalam tahun 2008, Perusahaan juga telah menerbitkan surat sanggup tambahan kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 5.950.000.000,-. Sehingga saldo sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, wesel bayar Perusahaan kepada PT Recapital Asset Management adalah berjumlah USD 1,279,565.75 dan Rp 18.950.000.000,- atau berjumlah setara dengan Rp 30.949.767.603,-.

During the 2008 financial year, the Company issued additional promissory notes to PT Recapital Asset Management in the amount of Rp 5,950,000,000,-. Balance of promissory notes payable to PT Recapital Asset Management as of December 31, 2008 was USD 1,279,565.75 and Rp 18,950,000,000,- giving a total amount of Rp 30,949,767,603,-.

Penjelasan atas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan ini disajikan sebagai berikut :

Details of borrowings in the Subsidiary are described as follows :

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Hutang No.43 , Perjanjian Kerja sama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 25.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Demand Loan. Fasilitas kredit ini berjangka waktu satu tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijaminan oleh Perusahaan. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Tanggal 9 Agustus 2007 Perusahaan mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000,-

- In accordance with loan agreement No. 42, promissory notes No.43, Cooperation agreement No.44 and fiducia agreement No. 45, all signed on 20 December 2006 before Sri Sulastris Anggraini, SH, a Notary in Tangerang, the Company obtained a working capital demand loan facility from PT Bank Sinar Mas (p/tas PT Bank Shinta Indonesia), at maximum Rp 25,000,000,000,- in Demand Loan facility. The facility will be due in 1 year. The loan is drawn progressively relative to the amount of company receivables being secured to the Bank. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. Dated August 9, 2007 the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp 15,000,000,000,-.

Berdasarkan Surat Penegasan Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Demand Loan No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH tanggal 18 Desember 2008, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2009.

In accordance with Extension of credit facility No.OL.232/2008/CM/CR-AO/TH dated December 18, 2008, the loan will be mature on December 20, 2009.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit / Penambahan No.25, tanggal 19 Februari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notaris di Tangerang. Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp 15.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan.

Based on the Deed Suplesi Credit / Addition No.25, dated February 19, 2008, made by Sri Sulastris Anggraini, SH, MH, Notary in Tangerang. The Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit of Rp 15,000,000,000,- in the form of Term Loan facility.

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp 50.000.000.000,- dalam bentuk fasilitas Term Loan dan perpanjangan demand loan sampai dengan tanggal 20 Desember 2010.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 tahun atau 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga 15% per tahun untuk tahun 2009 dan 18% per tahun untuk tahun 2008. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin oleh Perusahaan.

Sehingga jumlah fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Sinar Mas menjadi Rp 105.000.000.000,-.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 saldo pinjaman pokok dan bunga adalah sebesar Rp 59.216.570.111,- dan Rp 46.135.902.785,-.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No.908778/KU/07/2006, tertanggal 31 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Kesejahteraan sebesar Rp 3.000.000.000,- berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.448/SPPK/2009, tanggal 12 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052809/KU/04, tanggal 31 Agustus 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terletak di Pertokoan Duta Mas, masing-masing milik PT Recapital Securities dan PT Recapital Advisors, keduanya merupakan perusahaan terafiliasi serta Piutang pembiayaan sebesar Rp 300.000.000,-.

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.794/DKRD/SPPK/2007, tertanggal 28 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000,-. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.897/DKRD/SPPK/2008, tertanggal 27 Oktober 2008, Pinjaman ini bertambah menjadi sebesar Rp 11.800.000.000 berjangka waktu enam bulan dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun (1,75% diatas tingkat suku bunga deposito). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No.453/DIPMK/SPPK/2009, tanggal 19 Oktober 2009 dan Addendum Perjanjian Kredit No.90052909/KU/04, tanggal 29 Oktober 2009, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Deposito atas nama PT Capitalinc Investment, Tbk, sebesar Rp12.000.000.000,-, sehingga fasilitas pinjaman perusahaan dari PT Bank Kesejahteraan menjadi Rp 14.800.000.000,-.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 12.279.056.562,- dan Rp 14.730.048.596,-.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No.18 tanggal 13 April 2007 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH Magister Hukum Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Yudha Bhakti dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.800.000.000,-. Pinjaman berjangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2008 dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Bersifat Reguler No.28 tanggal 21 Mei 2008 oleh Notaris yang sama, fasilitas ini menjadi Rp 3.500.0 Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sewa guna usaha. Berdasarkan surat No.322/SET/BYG/VII/2009, tanggal 13 Juli 2009, fasilitas ini telah diperpanjang kembali dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 13 Juli 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17 % per tahun.

Perusahaan juga mendapat fasilitas tambahan Channeling dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000,- yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian kerjasama penyaluran kredit No. 32 tanggal 21 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, SH, Magister Hukum Notaris di Jakarta. Berdasarkan surat No.302/SET/BYB/VII/2009, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan, terhitung mulai tanggal 21

Based confirming letter approval extension and additions credit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, dated December 30, 2009, Company has obtained additional credit facilities from PT Bank Sinar Mas, Rp 50,000,000,000, - in form Term Loan facility and extension of demand loan credit facility up to December 20, 2010.

The credit facility will mature in four years or 48 months and bears interest at 15% per annum in 2009 and 18% per annum in 2008. The loan is disbursed in stages based on the total accounts receivable as collateral by the Company.

Thus, total credit facilities from PT Bank Sinar Mas is Rp 105,000,000,000,-.

As of the date on June 30, 2010 and 2009 the outstanding loan principal and interest amounted to Rp 59,216,570,111,- and Rp 46,135,902,785,-.

- In accordance with loan agreement No.908778/KU/07/2006, dated August 31, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank Kesejahteraan amounting Rp 3,000,000,000,- a term of one year. Under the Credit Agreement No.448/SPPK/2009 Notice, dated October 12, 2009 and Addendum Perjanjian Kredit No.90052809/KU/04, dated August 31, 2009, this facility has been extended until August 31, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by two (2) land and buildings located at Shop Duta Mas, each owned by PT Recapital Securities and PT Recapital Advisors, both of which are affiliated companies and financing receivables amounting to Rp 300,000,000,-.*

- Based on the Notice of Approval Credit No.794/DKRD/SPPK/2007, dated July 28, 2008, the Company obtained additional credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000,-. In accordance with the Loan Agreement No.897/DKRD/SPPK/2008, dated October 27, 2008, these loans increased to Rp 11,800,000,000 term of six months with interest rate of 11.25% per annum (1.75% above the deposit interest rate). Under the Credit Agreement No.453/DIPMK/SPPK/2009 Notice, dated October 19, 2009 and Addendum Credit Agreement No.90052909/KU/04, dated October 29, 2009, this facility has been extended until October 29, 2010 with interest rate of 11.5% per year. The facility is secured by the deposit on behalf of PT Capitalinc Investment, Tbk. Registration Rp 12,000,000,000, -, so the company's credit facility from PT Bank Kesejahteraan to Rp 14,800,000,000,-.*

Outstanding principal and interest as of June 30, 2010 and 2009 respectively amounting to Rp 12,279,056,562,- and Rp 14,730,048,596,-

- Under the Deed of Agreement of the Working Capital Loan Facility No.18 dated April 13, 2007 made before the Supreme Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta, the Company had working capital credit facility from PT Bank Yudha Bhakti with the maximum amount of Rp 2,800,000,000,-. Borrowing a term of one (one) year and will expire on April 13, 2008 with interest rates is 15.5% per year. Under the extension agreement and Additions to Working Capital Credit Facility in Nature Regular No. 28 dated May 21, 2008 by the same notary, this facility became Rp 3,500,000,000,-. The loan is secured by lease financing receivables. According to decree No.322/SET/BYG/VII/2009, dated July 13, 2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on July 13, 2009 until July 13, 2010, with interest rates ranging from 17% per year.*

Companies also receive an additional facility Channeling with a maximum of Rp 10,000,000,000, - which has been notarized Credit Facility Agreement Deed. 32 dated May 21, 2008, made before the Supreme Iriantoro, SH Masters in Law Notary in Jakarta. According to decree No.302/SET/BYB/VII/2009, this facility has been extended by a period of 12 months, starting on May 21, 2009 until May 21, 2010, with interest

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Mei 2009 sampai dengan 21 Mei 2010, dengan tingkat suku bunga berkisar 17,5% per tahun.

rates ranging from 17.5% per year.

Saldo pinjaman pokok dan bunga per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 4.639.922.989,- dan Rp 3.306.464.787,-.

The outstanding principal and interest as of June 30, 2010 and 2009 is Rp 4.639.922.989,- and Rp 3,306,464,787,-.

- Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi SH. Mkn Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Musyarakah dari Bank BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp 30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun. Berdasarkan surat keputusan pembiayaan dari PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R tanggal 10 Juni 2009, Fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp 5.000.000.000,- sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp 25.000.000.000,-.

- Based on the Covenant of Musyarakah Financing No. 20, dated April 10, 2008, of Mrs Djumini Setyoadi SH. Mkn Notary in Jakarta, the Company obtained a Musyarakah facility from Bank BNI Syariah with the ceiling of Rp 30,000,000,000,- a term of one year. Based on the decision letter from the financing of PT BNI Syariah No.Usy/3/165/R dated June 10, 2009, Fasilitas Musyarakah financing has been extended until April 9, 2010 and reduced funding ceiling of Rp 5,000,000,000, - so that the ceiling of Musyarakah financing to Rp 25,000,000,000,-.

- Jaminan atas Plafon Musyarakah (PPM) adalah sebagai berikut :

- Guarantee on the Ceiling Musyarakah (PPM) is as follows :

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris, Asset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 6.179.000.000,-.

- Receivables financed under the facility is tied to the Assignment Deed/Fiduciary bounded, Asset Ijarah / IMBT fiduciary bounded.
- Ownership documents and invoices financed capital goods stored in the BNI Syariah.
- Two plots of land and buildings on Jl Raya Barat Blok LC 6 No.Boulevard. 19 / 20 Kelapa Gading Barat Village, North Jakarta area 283/519m2 SHGB No. And No.1955. 1956 on behalf of PT rebrand Concept and IMB No.10526/IMB/1991, and has tied up with the first ranking Mortgage amounting to Rp 6,179,000,000,-.

Saldo Musyarakah per tanggal 30 Juni 2010 and 2009 berjumlah Rp 4.403.172.939,- dan Rp 1.564.384.448,-.

Musyarakah Balance as of June 30, 2010 and 2009 amounted to Rp 4.403.172.939,- and Rp 1,564,384,448,-.

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juni 2006, berikut perubahan-perubahannya yang terakhir pada tanggal 4 Mei 2010, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Sarana Rotasi Indonesia sebesar Rp 21.500.000.000,- yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi. Saldo pinjaman pokok dan bunga per 30 Juni 2010 dan 2009 masing masing sebesar Rp 19.092.984.919,- dan Rp 23.626.391.948,-.

- Under an agreement dated June 30, 2006, following the changes of the last on May 4, 2010, the Company received a loan from PT Sarana Rotation Indonesia amounting to Rp 21,500,000,000, - which is disbursed in stages to vary the loan period. The outstanding principal and interest as of June 30, 2010 and 2009 respectively amounting to Rp 19,092,984,919,- and Rp 23,626,391,948,-.

22. HUTANG PAJAK

22. TAX PAYABLE

Hutang pajak pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Tax payable on June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2010
	Rp
Pajak Penghasilan pasal 21	47.900.000
Pajak Penghasilan pasal 23	70.146.829
Jumlah	118.046.829

	2009	
	Rp	
	48.850.000	Income tax - article 21
	458.297.604	Income tax - article 23
Total	507.147.604	

Untuk periode 6 (enam) bulan, 30 Juni 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak membukukan hutang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 karena Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengalami kerugian dengan rincian berikut :

For the 6 (six) months period ended June 30, 2010 and 2009, the Company and its subsidiary has not incurred income tax liability article 29 because the Company and its Subsidiaries are still losses with the following details :

Perhitungan rugi fiskal Perusahaan tahun lalu dapat disajikan sebagai berikut

Calculation of previous year's tax losses can be expressed as follows :

	2010
	Rp
Laba (rugi) komersial	(358.825.507)
Ditambah (dikurangi) beda waktu	(3.554.518.362)
Ditambah (dikurangi) beda tetap	1.569.698.162
Laba fiskal tahun berjalan	(2.343.645.707)
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(9.830.029.887)
Akumulasi Rugi Fiskal	(12.173.675.594)

	2009	
	Rp	
	625.020.857	Profit (Loss) Commercial
	(3.860.408.525)	Plus (minus) temporary Difference
	(71.339.955)	Plus (minus) permanent Difference
	(3.306.727.623)	Profit of Fiscal Current Year
	(114.939.539.133)	Compensation tax loss last year
Accumulated Fiscal Loss	(118.246.266.756)	

Untuk tahun 2010 sisa kerugian yang bisa dikompensasikan tinggal sebesar Rp 9.830.029.887,- karena lainnya sudah kadaluwarsa.

For the year 2010 loss balance can be compensated for corporate income tax calculation amounted to Rp 9,830,029,887,- because of part of the loss already expired.

Pajak tangguhan per 30 April 2010 (penerapan awal) 25% X Rp 11.029.090.683,-

=

Rp2.757.272.671

Deferred income tax as of April 30,2010
25% X Rp 11,029,090,683,-

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Pajak tangguhan per 30 Juni 2010 = 25% x
12.173.675.594 =

(Rp3.043.418.898)

Deferred income tax as of June 30, 2010
25% X Rp 12.173.675.594

Perhitungan rugi fiskal Anak Perusahaan dapat disajikan sebagai berikut :

Subsidiaries tax loss calculation can be expressed as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) komersial	442.152.054	1.678.987.505	Profit (Loss) Commercial
Ditambah (dikurangi) beda waktu	821.046.821	623.480.019	Plus (minus) temporary Difference
Ditambah (dikurangi) beda tetap	34.153.833	(134.527.326)	Plus (minus) permanent Difference
Laba fiskal tahun berjalan	1.297.352.708	2.167.940.198	Profit of Fiscal Current Year
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(149.951.751.622)	(152.728.424.691)	Compensation tax loss last year
Akumulasi Rugi Fiskal	(148.654.398.914)	(150.560.484.493)	Accumulated Fiscal Loss

Perhitungan kompensasi rugi fiskal dapat disajikan sebagai berikut :

Calculation of tax losses compensation, can be expressed as follows :

Laba fiskal tahun 2009	2.776.673.069	-	Profit of Fiscal on 2009
Laba fiskal tahun 2008	3.641.904.198	3.641.904.198	Profit of Fiscal on 2008
Rugi fiskal tahun 2006	(139.846.361.071)	(139.846.361.071)	Loss of Fiscal on 2006
Rugi fiskal tahun 2005- (SKPNo.00014/506/05/061/07)	(16.523.967.818)	(16.523.967.818)	Loss of Fiscal on 2005 (SKPNo.00014/506/05/061/07)
Kompensasi Rugi	(149.951.751.622)	(152.728.424.691)	

Manajemen berpendapat bahwa kompensasi kerugian tahun berjalan sebesar Rp 148.654.398.914,- dan Rp 150.560.484.493,- tidak dapat seluruhnya dimanfaatkan, maka Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 tidak melakukan perhitungan pajak tangguhan.

Management believes that the compensation of loss for the current year amounted to Rp 148,654,398,914,- and Rp 150,560,484,493,- not be fully utilized, so the company on 2010 and did not perform the calculation of deferred tax.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

Rincian biaya yang masih harus dibayar per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

Detail of accrued expense as per June 30, 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Uang Muka	218.915.262	-	Advanced Payment
Notaris	59.550.000	57.567.962	Notary
Telepon	2.254.132	2.009.533	Telephone
Bunga	-	1.833.333.335	Interest
Lainnya	37.543.486	1.888.405.781	Others
Jumlah	318.262.880	3.781.316.611	Total

24. HUTANG LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

Rincian hutang lain-lain per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Detail of others payable as at June 30, 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Hubungan Istimewa :			Related Party
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	PT Bakrie Nusantara Corp.
PT Recapital Advisors	1.006.222.233	-	PT Recapital Advisors
PT Sarana Rotasi	-	1.047.613.716	PT Sarana Rotasi
Jumlah Hubungan Istimewa	22.768.568.508	22.809.959.991	Total Related Party
Lain-lain :			Others
PT Proton Edar Indonesia	30.665.818.686	28.820.818.694	PT Proton Edar Indonesia
Asuransi	176.087.288	157.965.163	Insurance
Hutang Sewa Guna Usaha	24.380.083	-	Lease Payable
Imbalan Kerja	2.229.773.271	1.178.725.193	Post Employment
Lain-lain	-	130.061.830	Others
Jumlah Lain-lain	33.096.059.328	30.287.570.880	Total Others
Jumlah	55.864.627.836	53.097.530.871	Total

• PT Sarana Rotasi

•

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Per tanggal 30 Juni 2009 perusahaan memiliki hutang kepada PT Sarana Rotasi sebesar Rp 770.000.000,- sedangkan anak perusahaan memiliki hutang sebesar Rp 277.613.716,-.

As of June 30, 2009 The Company have a liability to PT Sarana Rotasi amounted to Rp 770,000,000,- and Subsidiary Rp 277,613,716,-.

Berdasarkan surat pengakuan hutang tanggal 29 Mei 2009 antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan PT Sarana Rotasi sebesar Rp 770.000.000,- bahwa dana yang dipinjam tersebut untuk melakukan kerjasama bagi hasil pembiayaan produksi film antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan PT Itopia Group.

On promissory notes dated May 29, 2009 from PT Capitalinc Investment Tbk, to PT Sarana Rotasi amounted to stated that the fund borrowed are used for financing the production of films joint with PT Itopia Group.

Atas utang pokok tersebut PT Capitalinc Investment Tbk dikenakan bunga sebesar 5% (net of tax) untuk jangka waktu 3 bulan yang dihitung dari hutang pokok.

The Promissory notes bearing an interest 5%(net of tax) from the principal for 3 (three) months.

Selain kewajiban pembayaran bunga, PT Capitalinc Investment Tbk wajib membayar kepada PT Sarana Rotasi sebesar 75% dari 20% pendapatan bersih atas film tersebut setelah dikurangi biaya produksi film yang diperoleh selama jangka waktu pengakuan hutang.

In addition to interest payment PT Capitalinc Investment Tbk, has to pay to PT Sarana Rotasi 75% from 20% of net income of the film after deducted by productions cost ,during commencing periods of the promissory notes.

• **PT Proton Edar Indonesia**

• **PT Proton Edar Indonesia**

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6,2006 and agreement No. 001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that the Company has agreement with PT Proton Edar Indonesia, an otomotif company and authorized distributor of Proton in Indonesia, for financing Proton Taxi in Indonesia.

• **Imbalan Kerja**

• **Employee Benefits**

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2009 dihitung oleh Padma Radya Aktuaria, yang merupakan aktuaria independen. Untuk perhitungan imbalan kerja per 30 Juni 2010 menggunakan dasar proyeksi perhitungan Aktuaria independen 2009 yang dihitung secara proporsional.

For the calculation of employee compensation on December 31, 2009 the company has appointed Padma Radya as an independent Actuary. For the calculation of employee benefit on April 30, 2010 is based on projected calculation independent actuary 2009, proportionally applied.

Nilai sekarang kewajiban masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

The present value of past service liabilities are calculated by independent actuaries using actuarial assumptions for the Company and its subsidiaries are as follows :

	2010	2009	
Tingkat diskonto	10%	10%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	% of projected payrise
Tingkat mortalita	100%	100%	Mortality rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	linear	linear	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Lay off

25. HUTANG SUB-ORDINASI

25. SUBORDINATED DEBT

Berdasarkan perjanjian Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dengan PT Recapital Asset Management tanggal 26 Mei 2008, Pinjaman Subordinasi ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

In accordance with subordinated loan agreement between PT Recapital Asset Management and the Company, this subordinated loan facility is non-interest bearing and maturing in 3 years since its commencement.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan mengeluarkan surat sanggup (promissory notes) sebesar Rp 12.000.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

In connection with this subordinated loan facility, the Company issued promissory notes to PT Recapital Asset Management in the amount of Rp 12,000,000,000,-, having its maturity on 26 May 2011.

Pinjaman Subordinasi per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing berjumlah Rp 10.899.803.177,- dan Rp 12.000.000.000,-.

Subordinated loan as of June 30, 2010 and 2009 are respectively Rp 10.899.803.177- and Rp 12,000,000,000,-.

26. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

26. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Rincian akun ini per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

Details of the account as of June 30, 2010 and 2009, are as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak			Minority Interest In Net Assets Of

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Anak Perusahaan	1.958.676.286	1.990.938.835	Subsidiaries
Jumlah	1.958.676.286	1.990.938.835	Total

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Berdasarkan surat dari PT Circa Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-1018/MTFN/SHD/VII/2010 tanggal 7 Juli 2010 dan No.SDP-0783/MFC/SHD/VII/2009 tanggal 10 Juli 2009. Daftar Pemegang Saham yang tercatat per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

According to confirmation from PT Circa Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-1018/MTFN/SHD/VII/2010 dated Juli 7, 2010 and No.SDP-0783/MFC/SHD/VII/2009 tanggal July 10, 2009. Composition of Shareholders as at June 30, 20010 and 2009 were listed in the following:

(Daftar ini hanya menyajikan pemegang saham yang memiliki saham lebih dari 5%).

(The table below only present shareholders with ownership percentage of 5% or more)

30 Juni 2010				June 30, 2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal	Pemegang Saham			
Shareholders	Number of Shares	Share Percentage	Share Amount	Shareholders			
Seri B		%	Rp	Series B			
BFC SPV Ltd	250.355.953	34,35	375.533.929.500	BFC SPV Ltd			
Morgan Stanley & Co Int Ltd	100.000.000	13,72	150.000.000.000	Morgan Stanley & Co Int Ltd			
TFI JS EXTRA	96.500.000	13,24	144.750.000.000	TFI JS EXTRA			
PT Recapital Securities	45.724.000	6,29	68.586.000.000	PT Recapital Securities			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	216.904.473	29,76	325.356.709.500	Public (each less than 5%)			
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000	Total Series B			
Seri A				Series A			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000	Public (each less than 5%)			
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000	Total Series A			
Jumlah	728.744.426	100	2.027.226.639.000	Total			
30 Juni 2009				June 30, 2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal	Pemegang Saham			
Shareholders	Number of Shares	Share Percentage	Share Amount	Shareholders			
Seri B		%	Rp	Series B			
BFC SPV Ltd	390.355.953	53,57	585.533.929.500	BFC SPV Ltd			
Morgan Stanley & Co Int Ltd	100.000.000	13,72	150.000.000.000	Morgan Stanley & Co Int Ltd			
PT Reasuransi Indonesia	50.000.000	6,86	75.000.000.000	PT Reasuransi Indonesia			
PT Recapital Securities	45.724.000	6,27	68.586.000.000	PT Recapital Securities			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.404.473	16,94	185.106.709.500	Public (each less than 5%)			
Jumlah Seri B	709.484.426	97,36	1.064.226.639.000	Total Series B			
Seri A				Series A			
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	19.260.000	2,64	963.000.000.000	Public (each less than 5%)			
Jumlah Seri A	19.260.000	2,64	963.000.000.000	Total Series A			
Jumlah	728.744.426	100	2.027.226.639.000	Total			

28. AGIO SAHAM

28. SHARE PREMIUM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

This account represents additional capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company IPO.

Komposisi dari akun ini pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut :

The composition of this account as of June 30, 2010 and 2009 are as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Penawaran umum sebanyak 2.000.000 saham pada tahun 1990, nominal Rp 1.000,-. Harga penawaran Rp 3.500,- per saham.	5.000.000.000	5.000.000.000	1990 Public Offering - 2,000,000 shares @ nominal Rp 1,000,- Offering Price – Rp 3,500,- per share.
Penawaran umum terbatas sebanyak 17.000.000 saham pada tahun 1994, nominal Rp 1.000,- dan	18.700.000.000	18.700.000.000	Limited Public Offering – 17,000,000 Shares in 1994 @ nominal Rp 1,000,-

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

harga penawaran Rp 2.100,- per saham.		Offering Price – Rp 2,100,- per share.	
Penawaran umum terbatas sebanyak 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp 1.000,- dan harga penawaran Rp 1.600,- per saham.	71.276.328.000	71.276.328.000	Limited Public Offering 118,793,880 shares in 1995, nominal Rp 1,000,- and Offering Price Rp 1,600,- per share.
Jumlah	94.976.328.000	94.976.328.000	Total
Kapitalisasi menjadi modal Disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	Capitalization to the paid up capital
Jumlah bersih	20.208.000	20.208.000	Total - Net
29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN		29. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE SUBSIDIARY	

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	392.530.034	405.519.045	Difference in Change of Equity In The Subsidiary
Jumlah	392.530.034	405.519.045	Total

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan kewajiban dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp 676.768.466,-. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp 676,768,466,-. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

30. RELATED PARTY TRANSACTION.

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009, mempunyai saldo piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (seperti dimaksud dengan PSAK No. 7).

During 2010 and 2009, the Company and its Subsidiary had several receivables from and payables to the related parties (as determined by Accounting Standard No. 7).

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, posisi piutang dan hutang yang timbul akibat hubungan istimewa disajikan sebagai berikut :

On June 30, 2010 and 2009, the position of receivables and payables arising from related parties are as follows :

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Pinjaman Diterima & Subordinasi			Borrowings & Subordinated Loan
PT Recapital Asset Management	40.543.216.815	42.949.767.603	PT Recapital Asset Management
Hutang Lain-lain			Other Payable
PT Cimanggis Cibitung Tollways	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Recapital Advisors	1.006.222.233	-	PT Recapital Advisors
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Piutang Lain-lain			Other Receivable
PT Recapital Advisors	4.269.071.765	-	PT Recapital Advisors
PT Bank Eksekutif, Tbk	88.000.000	-	PT Bank Eksekutif, Tbk
Piutang Dana Kelolaan			Funds Under Management
PT Recapital Asset Management	5.021.472.057	8.450.847.214	PT Recapital Asset Management
Capital Equity Fund	-	649.763.600	Capital Equity Fund

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

31. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, disajikan sebagai berikut :

	2010
	Rp
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2.904.121.314
Beban Penyusutan	1.978.375.649
Sewa Gedung	690.116.629
Beban Bank	363.207.280
Jasa Profesional	332.578.571
Imbalan Kerja	313.602.591
Biaya Pemasaran	308.530.604
Keperluan Kantor	243.582.781
Perbaikan dan Pemeliharaan	227.377.294
Beban Perjalanan Dinas	167.885.474
Biaya Administrasi Efek	115.416.667
Beban Bunga Leasing	8.186.114
Lain-lain	166.091.874
Jumlah	7.819.072.842

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Detail of General and Administrative Expense for 6 (six) months ended June 30, 2010, and 2009 as follows :

	2009	
	Rp	
2.438.690.531		Salaries and Employee Benefit
1.649.279.528		Depreciation Expense
729.703.028		Build Rent
40.054.835		Bank Charges
276.012.500		Professional Service
-		Post Employment
21.360.185		Marketing Expense
338.390.157		Office Supply
207.279.190		Repair and Maintenance
-		Traveling Expense
122.203.000		Administration of Share Expense
-		Leasing Interest
69.596.384		Others
5.892.569.338		Total

32. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta kewajiban moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah kerugian sebesar Rp 17.618.894,- dan keuntungan (Rp 6.089.074,-).

32. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for 6 (six) months ended as June 30, 2010 and 2009, respectively, are loss Rp 17,618,894,- and profit (Rp 6,089,074,-).

33. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Kini

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai beban pajak penghasilan badan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, karena Anak Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak serta dampak dari rugi fiskal.

33. INCOME TAX

Current Tax

The Company and Subsidiary did not incur any corporate income tax for 6 (six) month as of June 30, 2010 and 2009 a result of significant fiscal loss experienced to date.

Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and tax bases of the impact of tax loss.

34. PENGARUH PENERAPAN PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) & PSAK No.55 (Revisi 2006) yang efektif per tanggal 1 Januari 2010 dengan penjelasan sebagai berikut :

Laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah laporan keuangan pertama Perusahaan yang telah disesuaikan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006).

Atas penerapan standar baru tersebut telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Tehnis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK tersebut yang diterbitkan.

34. EFFECT ADOPTION OF PSAK NO. 50 (2006 REVISION) AND PSAK NO. 55 (2006 REVISION)

Related with implementation of PSAK 50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006) effective to apply as date January 1, 2010 can be described as follows :

Financial statements as of June 30, 2010 and 2009 for 6 (six) months ended is a first financial statement of adjusted with PSAK No.50 (Revision 2006) and PSAK 55 (Revision 2006).

In adopting the above new standards, it has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No.4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK as issued.

Dampak transisi atas penerapan PSAK tersebut per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

The transition effect of the implementation of PSAK on 1 January 2010 are described as follows :

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

	Nilai tercatat / Carrying Value 01 Januari 2010	Penyesuaian / Adjustment	Nilai Wajar / Fair Value 01 Januari 2010	
	Rp	Rp	Rp	
ASET				Asset
Kas dan Bank	5.252.026.403	-	5.252.026.403	Cash and Bank
Investasi	845.935.400	-	845.935.400	Investment
Penanaman Neto Sewa Guna Usaha	109.833.678.496	-	109.833.678.496	Investment of Leasing-Net
Piutang Pembiayaan Konsumen	14.811.140.607	-	14.811.140.607	Consumer Financing Receivables
Anjak Piutang	4.285.227.275	-	4.285.227.275	Factoring
Aset yang Disewa Guna Usahakan	6.005.215.809	-	6.005.215.809	Leasing Assets
Piutang Dana kelolaan	9.184.513.878	-	9.184.513.878	Management Fund Receivables
Piutang lain-lain	10.873.431.969	2.313.247.745	13.186.679.714	Other receivables
Biaya Dibayar Dimuka	455.326.290	-	455.326.290	Prepaid Expense
Investasi Jangka Panjang	21.506.580.287	(4.894.500.468)	16.612.079.819	Long Terms Investment
Deposito yang dijaminan	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Restricted Deposit
Aset Tetap	1.930.372.989	-	1.930.372.989	Fixed Assets
Aset Lain-lain	19.570.537.938	-	19.570.537.938	Others Asset
Jumlah Aset	219.553.987.341	(2.581.252.723)	216.972.734.618	Total Asset
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Lain-lain	60.640.769.690	-	60.640.769.690	Others Payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.679.795.136	(1.833.333.335)	846.461.801	Accrued Expense
Hutang Pajak	184.076.368	-	184.076.368	Tax Payable
Pendapatan Ditangguhkan	2.208.327.606	(1.619.440.246)	588.887.360	Deferred Income
Pinjaman Diterima	119.831.287.377	(2.930.379.581)	116.900.907.796	Borrowings
Hutang Sub-Ordinasi	12.000.000.000	(1.663.806.302)	10.336.193.698	Sub-Ordinated Loans
Jumlah Kewajiban	197.544.256.177	(8.046.959.464)	189.497.296.713	Total Liabilities
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	2.059.719.555	-	2.059.719.555	Minority Right in the Net Asset Value of the Subsidiary
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - 728.744.426 saham, terbagi atas :	2.027.226.639.000	-	2.027.226.639.000	Share Capital - 728,744,426 shares, consist of :
Agio Saham	20.208.000	-	20.208.000	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Anak	417.693.447	-	417.693.447	Difference in Change of Equity in the Subsidiary
Defisit				Deficit
Tahun Lalu	(2.010.230.323.645)	-	(2.010.230.323.645)	Last year
Dampak penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006)	-	5.465.706.741	5.465.706.741	Effect of first adoption of PSAK No.50 (2006 Revision) and PSAK No.55 (2006 Revision)
Tahun Berjalan	2.515.794.807	-	2.515.794.807	Current years
Jumlah Ekuitas	19.950.011.609	5.465.706.741	25.415.718.349	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	219.553.987.341	(2.581.252.723)	216.972.734.618	Total Liabilities and Equity

35. ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan :

Pinjaman yang
diberikan dan

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table represent a comparison between carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements :

Biaya perolehan
diamortisasi

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

	Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan bank	2.071.196.056	-	-	2.071.196.056	2.071.196.056	Cash and Bank
Investasi Saham	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525	Stock ready for Sale
Piutang pembiayaan konsumen	30.165.040.444	-	-	30.165.040.444	30.165.040.444	Consumer Financing Receivables
Anjak Piutang	5.218.248.835	-	-	5.218.248.835	5.218.248.835	Factoring
Piutang Lain-lain	10.548.895.186	-	-	10.548.895.186	10.548.895.186	Others Receivables
Jumlah Aset Keuangan	48.003.380.521	8.611.347.525	-	56.614.728.046	56.614.728.046	Total Financial Asset
Kewajiban Keuangan						Financial Liabilities
Hutang Lain-lain	-	-	55.864.627.836	55.864.627.836	55.864.627.836	Other Payable
Pinjaman diterima	-	-	129.280.873.950	129.280.873.950	129.280.873.950	Borrowings
Hutang Subordinasi	-	-	10.899.803.177	10.899.803.177	10.899.803.177	Subordinated Loans
Jumlah Kewajiban Keuangan	-	-	196.045.304.963	196.045.304.963	196.045.304.963	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values :

Nilai wajar kas dan bank mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and bank approximate their carrying amount largely due to short-term maturities of these instrument.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares valued at cost cause its fair value can not be accurately.

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

36. PROFIT (LOSS) PER SHARES

Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

Laba (Rugi) bersih digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 2.684.593.392,- dan Rp 625.020.857,-.

Net Profit (Loss) used to compute the (loss) per share for 6 (six) months ended as of June 30, 2010 and 2009 were respectively Rp 2,684,593,392,- dan Rp 625,020,857,-.

Jumlah Saham

Number of Share

Jumlah saham beredar (penyebut) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham adalah 728.744.426 saham.

Number of shares outstanding (denominator) for 6 (six) months ended as of June 30, 2010 and 2009 were used to calculate earnings (loss) per share is 728,744,426 shares.

Laba (Rugi) Per Saham

Profit (Loss) Per Shares

Laba (Rugi) per saham untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 3,68,- dan Rp 0,86,-.

Profit (Loss) per share for 6 (six) months ended as of June 30, 2010 and 2009 respectively amounted to Rp 3,68,- dan Rp 0,86,-.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut.

Risk is an integral part of our operations in any business field. The success of the company depends on how well it can manage these risks.

Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

One of the risk managment actions which have been executed by the company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plans, loan proposals of cooperation, divestitures and other strategic decisions that aim to identify risks and provide recommendations so that objectives can be achieve with the maximum achievement.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan akan menghadapi risiko yang nantinya dapat mempengaruhi hasil usaha Perusahaan tersebut, dengan demikian perlu diantisipasi dan dipersiapkan masalah penanganannya dengan baik. Adapun risiko usaha yang mungkin timbul berdampak pada jalannya usaha yang akan dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut :

In conducting business, the Company faces risks that could affect future results of operations of the Company, thus to be anticipated and prepared to handle the problem properly. The business risks that might arise from an impact on the business operation that will be faced by the Company and its subsidiaries, among others, are as follows :

- 2 Risiko Pasar
- 3 Risiko Usaha
- 4 Risiko Sumber Daya Manusia
- 5 Risiko Hukum
- 6 Risiko Operasional

- 2 Market Risk
- 3 Business Risk
- 4 Human Resources Risk
- 5 Legal Risk
- 6 Operational Risk

Penjelasan atas risiko-risiko yang dihadapi adalah sebagai berikut :

Explanation of the risks faced are as follows :

1. Risiko Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan terutama pada Anak Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Anak Perusahaan membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing in the Subsidiary. To minimize interest rate risk is formed Subsidiary Asset Liability Committee, or the Asset and Liability Committee (ALCO).

Tugas dan kewenangan komite ALCO antara lain :

ALCO committee duties and powers include:

- Merencanakan neraca Perusahaan dalam perspektif risk return termasuk pengelola margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
- Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Perusahaan antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
- Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi hedging :

- Planning for the Company in the balance sheet risk return perspective including MANAGEMENT margin financing and consumer financing risks;
- Monitoring, managing and set the overall strategy and asset liability management policy of the Company such as financing strategies, funding strategies and fund investment strategy;

(i) Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan

(i) Monitor and manages its interest rate hedging strategies including :

(ii) Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu :

(ii) Financing portfolio management ; namely :

- Penetapan limit terhadap exposure tertentu
- Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

- Setting limits on certain exposure
- Determine the measurement of risk by using standard methods

Komite ALCO beranggotakan direktur Utama, Direktur Operasional & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

The committee consists of the director of the President, Director of Operations & Treasury, Director of Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operations & Accounting Head, and Treasury Head.

2. Risiko Pasar

Persaingan usaha yang meningkat sejauh ini masih dapat dihadapi terutama oleh Anak Perusahaan, yang disebabkan karena banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha yang sama dengan konsep yang ditawarkan kompetitor berpotensi untuk mengurangi pangsa pasar Anak Perusahaan.

2. Market Risk

Increased competition can be faced mainly by the Subsidiary, which is caused by the number of competitors engaged in similar activities with potential competitors to offer concept to reduce the market share of the Subsidiary.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar melalui penyusunan TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dilakukan evaluasi oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

The efforts of the Company and Subsidiary in the face of market risk is to define your target market with TMAC (*Target Market Acceptance Criteria*), which determine the segment of the industry that will be funded, priority markets, and determine the types of business that must be avoided (*negative list*). Determination will be evaluated regularly by the Company and its subsidiaries by considering the evolving market conditions.

3. Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan Investasi, Perusahaan telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha.

3. Business Risk

As a investment company, the company has made several investment in different business sector and possible to occurrence increasing business risk.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut Perusahaan dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu selalu menerapkan evaluasi yang tajam antara lain dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi financial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan yang independen.

To anticipate the risks, the Company is doing process of investing in certain business areas is always a sharp implement such an evaluation by conducting due diligence (*due diligence*), either financially or in terms of law made by an independent consultant.

Berkaitan dengan keputusan investasi tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi adalah suatu komite yang membantu Direksi dan Komisaris dalam merencanakan, menganalisa dan menyetujui proyek sesuai dengan kepentingan terbaik Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/XI tanggal 21 Oktober 2008, yang tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut :

Considering for these matters, the Company established an Investment Committee is a committee to assist the Directors and Commissioners in planning, analyzing and approving projects within their best interests of the Directors Company through Decree No. 008/CI/SK-DIR/XI/dated October 21, 2008, the duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows :

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyertaan/investasi atau kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan divestasi
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas usulan penyelesaian permasalahan kerjasama investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang yang dihadapi oleh Perusahaan.

Sedangkan pada Anak Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha pembiayaan, Komite Kredit mempunyai peranan penting untuk melakukan evaluasi atas rencana pembiayaan kepada klien.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Suatu Perusahaan yang mengalami konflik internal dalam ketenagakerjaan jelas akan mempengaruhi kinerja maupun pendapatan suatu Perusahaan. Adapun Risiko sumber daya manusia dapat disebabkan karena menurunnya produktivitas karyawan, dan tingkat kedisiplinan karyawan yang berdampak pada menurunnya kinerja usaha Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan Perusahaan.

Pengelolaan risiko sumber daya manusia dilakukan Perusahaan dengan melakukan evaluasi kinerja karyawan secara periodik dan memberikan remunerasi dan manfaat yang cukup bagi karyawan untuk mencegah terjadinya pergantian karyawan yang cukup tinggi.

5. Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perusahaan dan Anak Perusahaan dimungkinkan timbulnya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menjalankan usaha memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Selain hal tersebut diatas Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (due diligence) akan dilakukan oleh Konsultan hukum yang Independen. Perusahaan dan Anak Perusahaan berupaya mengurangi risiko ini dengan terus meningkatkan pelayanannya dan menerapkan tata kelolaan perusahaan yang baik.

6. Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini bisa berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu :

- Pengidentifikasian Risiko
- Pengukuran Risiko
- Manajemen, Pengawasan dan Pengendalian Risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan.

Pengendalian Internal

Disamping hal-hal tersebut diatas untuk membantu mengurangi risiko manajemen Perusahaan juga memiliki Unit Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Adapun tugas dan tanggung jawab unit

- Giving consideration and approval for the proposed acquisition/ investment or short-term investment cooperation and/or long term.

- Giving consideration and approval on the proposed divestment.

- Giving consideration and approval of the proposed settlement of the problem of short-term investment cooperation and/or long term faced by the Company.

Whereas in the Subsidiary which is engaged in the business of financing, the Credit Committee has an important role to evaluate the financial plan for clients

4. Human Resources Risk

A company that experienced internal conflict in the labor force will affect the performance or earnings of a company. The Risk of human resources can be caused because of the declining productivity of employees, and the degree of discipline which resulted in a decrease in employee performance of the Company. Human resource management that will both improve performance and productivity of employees.

Risk management of human resources made by the Company to perform periodic evaluations of employee performance and provide adequate remuneration and benefits for employees transforms and prevents the occurrence of high employee turnover.

5. Legal Risk

In conducting its business activities the Company and its Subsidiaries made possible the emergence of a dispute or lawsuit. To minimize occurrence of those risks. The Company and its Subsidiaries will be run the business to meets applicable regulations.

In addition another things in the above Company and its Subsidiaries has also implemented an evaluation or analysis of juridical law before the implementation of cooperation investment, or financing that will be executed. In terms of cooperation investment, or financing that is sufficient material has value, then the evaluation and due diligence (due diligence) will be conducted by the independent legal consultant. The Company and its Subsidiaries seeks to reduce this risk by continuing to improve its services and implementing good corporate governance is good.

6. Operational Risk

The Company is also very concerned about operational risk, because if there are problems that arise in connection with these risks could impact broad and influential for overall Company performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human error, system failures or issues that impact on our operations. Handling operational risk within the Company carried out with 3 (three) steps, such as :

- Identifying risks
- Measuring risk
- Management, supervision and risk control

The third step above is the inseparable unity of the process.

Internal Control

Besides the things mentioned above to help reduce the risk of Company management also has an Internal Audit Unit independently reported the results of the examination process and to the Board of Commissioners and CEO. The duties and responsibilities of internal audit units are as

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

audit internal adalah sebagai berikut :

- Menyusun pedoman audit internal perusahaan dan anak perusahaan.
- Menyusun dan menyampaikan rencana kerja audit tahunan kepada manajemen perusahaan dan Komite Audit.
- Menyelenggarakan back office Audit Internal untuk mendukung tertib administrasi pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan PT Capitalinc Investment Tbk.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen PT Capitalinc Investment Tbk atas akibat yang ditimbulkan dari kelemahan/defisiensi pengendalian internal.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Capitalinc Investment Tbk.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melaksanakan penugasan audit di luar rencana kerja apabila dipandang perlu berdasarkan instruksi Direktur Utama.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- Melakukan penugasan tanpa campur tangan, paksaan dari manajemen PT Capitalinc Investment Tbk. Proses penugasan tidak terbatas dalam menentukan, ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi penugasan.
- Meminta, melihat, dan mempergunakan semua pencatatan, data/informasi dan atau bukti/dokumen yang diperlukan dalam penugasan.
- Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pegawai perusahaan berkaitan dengan pemeriksaan yang dilakukan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Meminta keterangan dari manajemen tentang tindak lanjut hasil penugasan (tindakan perbaikan) serta menyampaikan kepada direksi dan/atau Komite Audit atas tindakan perbaikan yang tidak memadai.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan SDM auditor.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dicerminkan dengan dilaksanakannya juga audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi kepada unit-unit di Perusahaan oleh Unit Audit Internal Perusahaan Induk.

follows :

- Prepare guidelines for internal audit and its subsidiary companies.
- Preparation and submission of annual audit work plan to the company management and the Audit Committee.
- Held back office of Internal Audit to support implementation of the orderly administration of the functions and duties of the Internal Audit Unit.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies PT Capitalinc Investment Tbk.
- Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities under review at all managerial levels for PT Capitalinc Investment Tbk. consequences of weaknesses / deficiencies of internal controls.
- Create audit report and submit this report to the Director and the Board of Commissioners of PT Capitalinc Investment Tbk.
- Monitor, analyze and report on the implementation of corrective measures have been suggested.
- Structuring a program to evaluate the quality of internal audit activities are done.
- Carry out audit assignments outside of work plans, if deemed necessary based on the instructions Director.

Internal Audit Unit has the authority as follows :

- Perform assignments without interference, coercion from the management of PT Capitalinc Investment Tbk. The process is not limited in determining the assignment, scope, methods, means, techniques, strategies, approaches and frequency assignment.
- Request, view and use all the recording, data / information and or evidence / documents required in the assignment.
- Request information or clarification on all employees of the company relating to the audit performed.
- To communicate directly with directors, commissioners, and/or the Audit Committee and a member of the board of directors, commissioners, and/or Audit Committee
- Request information from management about the follow-up inspection results (improvement actions) and submitted to the directors and/or the Audit Committee of the inadequate remedial actions
- Meet periodically and incidental to the directors, commissioners, and/or Audit Committee.
- To coordinate activities with the work of external auditors.
- Develop knowledge and skills of auditors HR.

The consolidated risk management framework with the Parent Company is also reflected by the implementation of regular audits/ audit of Information Technology to the integrated audit units in the Company by the Internal Audit Unit of the Parent Company.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENT

Rincian informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Details of the business segment information of the Company and Subsidiaries on June 30, 2010 and 2009 are as follows :

30 Juni 2010		June 30, 2010		
Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban	Operasi	Laba (Rugi) Usaha
Business Segment Information	Operating and Other Income	Operating Expense		Profit (Loss) Operation

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED

Sewa Guna Usaha :				Lease
Taksi	3.366.527.966	3.185.102.493	181.425.473	Taxi
Transportasi	1.529.585.322	1.447.154.478	82.430.844	Transportation
Pertambangan dan perkebunan	966.448.133	914.365.299	52.082.834	Mining and Farming
Properti	528.742.533	500.248.082	28.494.451	Property
Lain – lain Industri	224.857.737	212.739.934	12.117.803	Others Industry
Pelayanan kesehatan	201.053.280	190.218.322	10.834.958	Health Care Services
Kuangan	145.571.868	137.726.860	7.845.008	Finance
Makanan dan minuman	114.983.718	108.787.133	6.196.585	Food and Beverages
Pembiayaan Konsumen	2.530.923.708	2.394.529.764	136.393.944	Consumer Financing
Pembiayaan Syariah	2.184.766.966	2.067.027.745	117.739.221	Syariah Financing
Anjak Piutang	437.305.456	413.738.639	23.566.817	Factoring
Lain-lain	1.554.066.826	1.470.316.653	83.750.173	Others
Jumlah	13.784.833.513	13.041.955.402	742.878.111	Total

30 Juni 2009

June 30, 2009

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Usaha	Pendapatan Usaha dan Pendapatan Lainnya	Beban Operasi	Laba (Rugi) Usaha
<i>Business Segment Information</i>	<i>Operating and Other Income</i>	<i>Operating Expense</i>	<i>Profit (Loss) Operation</i>
Sewa Guna Usaha :			
Taksi	3.883.188.147	3.447.930.623	435.257.524
Transportasi	1.849.780.409	1.642.442.827	207.337.582
Pertambangan dan perkebunan	1.215.952.132	1.079.658.887	136.293.245
Properti	576.403.338	511.795.630	64.607.708
Lain – lain Industri	404.550.191	359.205.101	45.345.090
Pelayanan kesehatan	319.330.872	283.537.818	35.793.054
Kuangan	270.725.215	240.380.255	30.344.960
Makanan dan minuman	151.299.762	134.340.924	16.958.838
Pembiayaan Konsumen	1.184.006.075	1.051.293.588	132.712.487
Anjak Piutang	6.203.007	5.507.726	695.281
Pembiayaan Syariah	451.715.996	401.084.202	50.631.794
Lain-lain	3.426.504.366	3.042.435.463	384.068.903
Jumlah	13.739.659.510	12.199.613.044	1.540.046.466

Lease
Taxi
Transportation
Mining and Farming
Property
Others Industry
Health Care Services
Finance
Food and Beverages
Consumer Financing
Factoring
Syariah Financing
Others

Total

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang sudah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif.

The Company have not been applied in new accounting standard issued on balance date but no effective to apply.

Terdapat beberapa standard akuntansi yang sudah diterbitkan dan akan efektif diterapkan setelah tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut :

A number of new accounting standards have been issued and effective after January 1, 2011 as follows :

- PSAK No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.1 (Revisi 1998). " Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No.2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No.2 (Revisi 1994). " Laporan Arus Kas".
- PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No.5 (Revisi 2000). " Pelaporan Segmen".
- PSAK No.25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No.25 (Revisi 1994). "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan. " Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No.48 (Revisi 2007). " Penurunan Nilai Aktiva".
- PSAK No.57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi ". Standar ini akan menggantikan PSAK No.57 (Revisi 2000). " "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

- PSAK No.1 (Revisi 2009), "Presentation of The Financial Statement". This standard would replace PSAK No.1 (Revised 1998). " Presentation of The Financial Statement".
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flow". This standard would replace PSAK No. 2 (Revised 1994). "Statement of Cash Flow".
- PSAK No.5 (Revised 2009), "Operation Segment ". This standard would replace PSAK No.5 (Revised 2000). "Segment Report".
- PSAK No.25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard would replace PSAK No.25 (Revised 1994). "Net income for Current Period."Fondamentally Error and Change in Accounting Policy"
- PSAK No.48 (Revised 2009), "Declining Value of Assets". This standard would replace PSAK No.48 (Revised 2007). "Declining Value of Assets".
- PSAK No.57 (Revised 2009), "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset ". This standard would replace PSAK No.57 (Revised 2000). "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Asset".

Perusahaan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

The Company is in the processing will analyze the impacts arising from the application of these accounting standards.

40. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

40. GOING CONCERN ASSUMPTIONS OF THE COMPANY

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2010 DAN 2009 SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM)
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CAPITALINC INVESTMENT, Tbk AND CONTROLLED ENTITIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2010 AND 2009 FOR THE
6 (SIX) MONTHS PERIOD ENDED**

Pada periode 2010, manajemen PT Capitalinc Investment Tbk dan Anak Perusahaan menerapkan pendekatan yang lebih konservatif, selektif dan penuh kehati-hatian (*prudent*) dalam menjalankan kegiatan usaha adalah sebagai berikut :

1. Memelihara dan memaksimalkan investasi yang telah ada, yaitu perusahaan jalan tol Cimanggis - Cibitung dan pelayanan air minum di Kabupaten Tangerang.
2. Mencari alternatif investasi jangka pendek antara lain, dengan pola kerjasama bagi hasil pada potensi bisnis yang dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi hasil Perusahaan.
3. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal, dengan mempertimbangkan perkembangan krisis ekonomi global.
4. Mempersiapkan rencana - rencana terkait investasi jangka pendek dan jangka panjang melalui akuisisi dan penyertaan modal pada sektor usaha yang memiliki tingkat pengembalian optimal.
5. Perusahaan merencanakan pengambil-alihan (akuisisi) saham-saham perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan Sumber Daya Alam dengan tujuan untuk meningkatkan investasi Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja Perusahaan secara konsolidasi.

Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dari anak perusahaan (PT Capitalinc Finance) yang bergerak dibidang pembiayaan, beberapa langkah strategis yang menguatkan Corporate image/identitas usaha perseroan :

1. Berfokus pada pembiayaan bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
2. Melakukan pembiayaan intensif terhadap *existing client*.
3. Mencari solusi pendanaan yang optimal melalui pendekatan kepada pihak perbankan maupun lembaga non perbankan lainnya (*private placement*).
4. Memperluas jaringan pemasaran dan perbaikan sistem dan teknologi. Dengan melihat perkembangan perekonomian saat ini, perusahaan dan anak perusahaan akan terus melakukan kegiatan usaha dan investasi pada masa yang akan datang. Sehingga mampu memberikan laba dan arus kas yang berkesinambungan di masa mendatang.

In the period of 2010, the management of PT Capitalinc Investment Tbk and Subsidiaries adopted a more conservative approach, selective and careful (prudent) in carrying out business activities are as follows :

1. *Maintain and maximize existing investments, namely highway concession Cimanggis - Cibitung and drinking water services in the district of Tangerang.*
2. *To seek for an alternative short-term investments, among others, with the pattern of cost sharing on the business potential that can contribute to income for the Company.*
3. *To undertake equity investments with a due consideration of the progress of the world economic crisis*
4. *Preparing a plan's related to short-term investments and long term through acquisitions and investments in other business sectors that have the optimal rate of return.*
5. *The company is planning the takeover (acquisition) shares of a company engaged in the management of natural resources with the aim to improve the investment company that in turn improve the performance of the Company on a consolidated.*

In order to optimize revenues from subsidiary (PT Capitalinc Finance) which is engaged in financing, strategic steps to strengthen corporate image / identity of the company :

1. *Focusing on financing for Small and Medium Enterprises (UKM).*
2. *Conduct intensive studies of existing client financing.*
3. *Finding the optimal financing solution through the approach to the banks and other non-banking institutions (private placement).*
4. *Expand the marketing network and repair systems and technology. By looking at current economic growth, the company and its subsidiaries will continue to conduct business activities and investment in the future. Thus as to provide income and sustainable cash flows in the future.*

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai Perjanjian Plafon Musyarakah Nomor : (2) 20 Tanggal 23 Agustus 2010, fasilitas Musyarakah dari Bank BNI Syariah semula dengan plafon sebesar Rp 25.000.000.000,- dan jatuh tempo tanggal 9 April 2010 ditingkatkan plafondnya menjadi Rp 50.000.000.000,- dan diperpanjang jangka waktu jatuh temponya sampai dengan 9 April 2011.

Perusahaan terus berencana untuk terus mengembangkan kegiatan utamanya melalui penyertaan (investasi) pada berbagai sektor usaha, dan Perusahaan merencanakan untuk melakukan akuisisi pada Perusahaan-Perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas. Peningkatan penyertaan ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja Perusahaan mengingat industri migas memberikan prospek yang sangat menjanjikan dimasa yang akan datang.

41. SUBSEQUENT EVENTS

As according to the Musyarakah Credit Ceiling Agreement Number : (2) 20 dated August 23, 2010, the Musyarakah facility from Bank BNI Syariah formerly with the credit ceiling of Rp 25,000,000,000,- and maturity dated of April 9, 2010 has been raised to Rp 50,000,000,000,- with the maturity due dated extended to April 9, 2011.

The Company continuously develops the main business activity through direct investments in various business sectors, and The Company also plans to acquire oil and gas companies. The increase in direct investment may improve the company's performance bearing in mind the very promising prospect of the oil and gas industry in the future.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2009 financial statement have been reclassified to conform with the presentation of 2010 financial statement.